

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI: SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA
PERIODE: 2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014
TAHUN AKADEMIK: 2014 / 2015**

Dosen Pembimbing Lapangan: Ari Listyorini, M.Hum.



**Disusun oleh:
Dinda Ayesha(11201241012)**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 8 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa dengan biodata sebagai berikut.

Nama : **Dinda Ayesha**
NIM : **11201241012**
Prodi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Dosen Pembimbing Lapangan, Yogyakarta, 17 September 2014
Guru Pembimbing,

Ari Listyorini, M.Hum.
NIP 19750110 199903 2 001

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.
NIP 19651009 198601 2 003

Mengesahkan,

Kepala Sekolah,

Koordinator KKN-PPL,

H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.
NIP 19580903 197803 1 005

Samidi, S.Pd.
NIP 19580312 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga memudahkan dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL UNY 2014 dan menyelesaikan penyusunan laporan sebagai gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan.

Laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL sendiri bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (2Juli – 17 September 2014).

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua tercinta, atas dukungan moral dan materi.
2. Prof. Dr. Rochmat wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan KKN-PPL 2013.
3. Pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengarahan sebagai bekal pelaksanaan dan bekerjasama mewujudkan program KKN-PPL.
4. Ibu Ari Listyorini, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL, yang dengan senantiasa telah memberikan arahan dan bimbingan, selama pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
5. Bapak H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd.selaku kepala sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah memberi izin dan bersedia menerima kami dalam pelaksanaan KKN-PPL di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
6. Bapak Samidi, S.Pd. selaku koordinator KKN-PPL SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan program KKN-PPL.
7. Ibu Dwi Martati,S.Pd., M.Si.selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan mengarahkan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah membantu merealisasikan program-program KKN- PPL.

9. Seluruh teman-teman KKN-PPL UNY 2014, khususnya yang ada di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Teman seperjuangan, yang selalu setia, penuh cinta, canda dan tawa, yang menjadikan waktu dalam tiap detiknya semakin berarti.
10. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah mendukung dalam pelaksanaan KKN-PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN PPL hingga selesai.

Saya menyadari dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun agar saya selaku pelaksana kegiatan PPL dapat berbuat yang lebih baik untuk masa yang akan datang, khususnya dalam hubungannya dengan segala kegiatan di lingkungan sekolah.

Demikian laporan kegiatan ini saya susun. Semoga dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014
Praktikan,

Dinda Ayesha
NIM 11201241012

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	9
BAB II	PELAKSANAANPPL
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
D. Refleksi.....	20
BAB III	PENUTUP
A. Simpulan	21
A. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN – LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar observasi sekolah
2. Lembar observasi mengajar
3. Matrik Kegiatan PPL (F01)
4. Laporan mingguan pelaksanaan PPL (F02)
5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL (F03)
6. Kartu Bimbingan PPL (F04)
7. Kalender Akademik
8. Jadwal Pelajaran Semester Gasal SMP Negeri 8 Yogyakarta
9. Silabus pembelajaran
10. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
11. Daftar Presensi Siswa
12. Penilaian Proses
13. Jurnal Refleksi

ABSTRAK

LAPORAN PPL UNY 2014 Lokasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta

Oleh: Dinda Ayesha

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah kesempatan berharga bagi mahasiswa kependidikan untuk mempraktikkan teori pembelajaran yang telah diterima di bangku perkuliahan. Kegiatan KKN-PPL dirancang untuk melibatkan secara langsung mahasiswa dalam memperoleh pengalaman yang bermanfaat serta dapat mengaplikasikan kemampuan pendidikan yang dimiliki selama kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta. KKN-PPL UNY tahun 2014 yang ditempatkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta ini, dilaksanakan mulai 2 juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi sekolah, baik yang berkenaan dengan kondisi fisik sekolah maupun proses belajar mengajar di kelas pada Bulan Maret 2014. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh data mengenai sekolah yang akan menjadi lokasi KKN-PPL, sehingga harapannya program KKN-PPL yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar karena sesuai dengan kondisi sekolah.

Untuk rancangan kegiatan PPL, praktikan merencanakan observasi kegiatan pembelajaran di kelas, konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing, menyusun perangkat pembelajaran, praktik mengajar, umpan balik dari guru pembimbing, analisis hasil evaluasi, dan penyusunan laporan PPL. Hasil dari pelaksanaan program PPL dapat dilihat pada laporan ini. Pada kegiatan PPL ini Praktikan mengajar pada kelas VII.6, VII.7, VII.8, VII.9 dan VII.10 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Kurikulum 2013. Praktikan telah dapat mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan 2 RPP dan 2 materi pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan dalam melakukan PPL baik yang berasal dari dalam maupun luar. Adapun beberapa hambatan pada waktu mengajar antara lain kurikulum yang baru dan belum terjamah saat pengajaran mikro dan pengelolaan kelas karena siswa sulit dikendalikan. Namun, semua itu merupakan sebuah proses menuju yang lebih baik.

Adanya kegiatan PPL ini, Praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran yang nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan. Sehingga untuk ke depannya diharapkan dapat terciptanya tenaga pendidik yang professional dan berkualitas. Kelancaran pelaksanaan program KKN-PPL UNY 2014 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa, serta siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta.



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktek dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah KKN-PPL.

Dalam pelaksanaannya, KKN-PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

Program KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN-PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN-PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan KKN-PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2, Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan KKN-PPL yaitu tanggal Februari 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program KKN-PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan



tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat KKN-PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan KKN-PPL yang akan dijalani selama periode 14 Februari – 21 September 2013.

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi KKN-PPL pada semester khusus 2014. Adapun visi dan misi SMP Negeri 8 Yogyakarta :

1. Visi :

Mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan dan global yang mampu membentuk manusia religius, rasional, komunikatif, responsif, reflektif dan prospektif

2. Misi :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Mampu berpikir dan bertindak rasional
- c. Komunikatif terhadap lingkungan hidupnya
- d. Memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkungan dan budaya global
- e. Mampu melakukan reflesi terhadap perkembangan lingkungan dan global
- f. Memiliki prospektif masa depan yang cerah dan mantap



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN – PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana, dan prasarana yang ada di lokasi KKN – PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Selain itu, hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 8 Yogyakarta. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik dan Non Fisik SMP Negeri 8 Yogyakarta

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Secara umum situasi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m² dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m². Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran meskipun ada sebagian yang masih dalam tahap renovasi.

Pada tahun 2013, karena dihapuskannya sekolah-sekolah RSBI di Indonesia, maka SMP Negeri 8 Yogyakarta tidak lagi menyanggah status RSBI. Pada tahun ini pula, SMP Negeri 8 membebaskan biaya sekolah bagi peserta didiknya.

SMP Negeri 8 Yogyakarta terletak di Jl. Prof. DR. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, yang berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir

Batas sebelah Selatan : KFC dan GRAPARI Telkomsel

Batas sebelah Timur : UII

Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak.



2. Potensi Sekolah

Sekolah yang telah terakreditasi A ini berdiri di atas tanah milik pemerintah seluas 9567 m² dengan lahan tanah yang telah terbangun 4926 m². Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra PPL maka diperoleh data sebagai berikut :

a. Potensi siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat sebanyak 905 siswa yang terdiri dari 300 siswa kelas VII, 296 siswa kelas VIII, dan 309 siswa kelas IX. Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa yang nantinya menentukan kelas.

Potensi siswa di SMP Negeri 8 ditinjau dari nilai UAN menempati nomor 2 se-kota. Setelah itu, siswa diberikan test IQ untuk mengetahui potensi masing-masing siswa.

b. Potensi guru

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 127 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 58 PNS dan 11 GTT/ Guru Naban, meliputi 8 guru IPA, 10 guru Matematika, 7 guru Bahasa Indonesia, 7 guru Bahasa Inggris, 5 guru Pendidikan Agama, 7 guru IPS, 3 guru Penjasorkes, 3 guru Seni Budaya, 3 guru PKn, 6 guru TIK/ Ketrampilan, 6 guru BK, dan 4 guru Bahasa Jawa. Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan yang lainnya S3/S2, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru.

c. Potensi karyawan

Staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 25, dengan 10 karyawan PNS dan 10 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 8 karyawan TU, 3 karyawan Perpustakaan, 2 karyawan Laboran Lab. IPA, 2 penjaga sekolah, 5 tukang kebun, 3 keamanan, dan 2 lainnya yaitu UKS dan dapur.

d. Fasilitas KBM



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMP N 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108 m² dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29", 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi internet.

f. Laboratorium

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

g. Bimbingan konseling

Terdapat Bimbingan Konseling (BK) di sekolah yang berfungsi sebagai media untuk pembinaan dan mediasi siswa maupun guru atau karyawan. Layanan bimbingan dapat secara individu, kelompok, atau pun klasikal. Adapun karyawan di BK berjumlah 6 orang. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui email, SMS dan sebagainya. Sarana dan prasarana mendukung terhadap pelaksanaan bimbingan, yakni tersedianya ruangan khusus untuk berkonsultasi di kantor BK.

BK juga mengurus kedisiplinan siswa. Untuk siswa yang terlambat hukumannya adalah membaca asmaul husna bagi yang beragama Islam dan untuk agama lain membaca kitabnya masing-masing.

h. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar merupakan program kerja dari sekolah kepada siswa yang dialokasikan sebagai berikut.



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

- Untuk siswa kelas 9, ada tambahan jam pelajaran yaitu hari Selasa, Kamis, dan Jumat jam 06.15 pagi dan hari Senin dan Rabu jam 13.30 siang.
- Untuk siswa kelas 8, bekerjasama dengan lembaga lain pada hari Rabu khusus untuk mata pelajaran Bahasa Inggris.
- Untuk kelas 7, bekerjasama dengan ELTI pada hari Selasa khusus untuk bahasa Inggris.

i. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik. Sebagian besar ekstrakurikuler di sekolah ini juga pernah memenangkan kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat kota, propinsi, nasional maupun internasional..

Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), Palang Merah Remaja (PMR), bahasa inggris, voli, basket, futsal, seni tari, seni baca Al qur'an, pendampingan peningkatan iman (PPI), MIPA/BMW, jurnalistik, paduan suara, ensemble musik, karawitan dan pramuka. Tetapi yang paling ditonjolkan adalah BMW (Bocah MIPA Wolu).

j. Organisasi dan fasilitas OSIS

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari siswa kelas VIII, sedangkan dari kelas VII hanya MPK. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS dan perpisahan kelas VIII. Pengurus inti berjumlah 8 orang. Sedangkan MPK dari kelas VII-VIII berjumlah 60 orang.

k. Organisasi dan fasilitas UKS

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai serta terdapat TOGA tetapi perlu pembenahan lagi.

UKS SMP N 8 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pula pihak sekolah dan rumah sakit



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan siswa.

l. Administrasi

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan TUPOKSI, semua karyawan dituntut untuk disiplin dan semua administrasi dituntut untuk rapi dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

m. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KTI di SMP N 8 masih kurang diminati oleh siswa, ditunjukkan dengan kurang adanya MADING yang aktif tertempel di salah satu sudut sekolah sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan minat siswa.

n. Karya ilmiah oleh guru

Terdapat beberapa guru yang melakukan penelitian-penelitian yang biasanya berupa penelitian tindakan kelas (PTK) tetapi belum sempat di bukukan, sehingga masih belum terekam.

o. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 8 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yaitu koperasi guru dan koperasi siswa. Koperasi untuk guru dan karyawan dengan saham para anggota yang sudah cukup besar. Koperasi ini melayani simpan pinjam untuk guru maupun karyawan. Sistem yang digunakan adalah kekeluargaan.

Koperasi siswa di sekolah ini selain sebagai tempat untuk membeli keperluan-keperluan sekolah juga sebagai tempat siswa mempraktikkan ilmu ekonomi yang mereka dapat di kelas. Koperasi siswa dikelola oleh guru ekonomi dan dijalankan oleh siswa. Siswa menjaga koperasi saat istirahat sekolah dan sesuai dengan piket mereka.

p. Tempat ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah mushola yang cukup besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Mushola ini mampu untuk menampung siswa-siswa, guru dan karyawan yang sholat jumat. Di dalam mushola juga terdapat perpustakaan khusus Al Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan mushola, namun



belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami yang dikelola oleh pengurus ROHIS. Tetapi perlu disediakan tempat untuk meletakkan mukenah agar terlihat rapi.

q. Kesehatan lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di sekolah ini sudah terjaga dengan baik. Adanya tamandan kolam ikan membuat lingkungan semakin indah dan asri.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang ada dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta. Langkah selanjutnya adalah penyusunan program kerja yang dapat mengatasi dalam hal pemecahan permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah tersebut. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan efisien. Rumusan program ini dibuat dengan mempertimbangkan 5 hal, yaitu:

1. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
2. Kemampuan mahasiswa
3. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
4. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
5. Kestinambungan program.

Perumusan program ini disusun melalui musyawarah yang melibatkan mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Guru Pembimbing PPL. Hasil musyawarah tersebut, maka dirumuskanlah beberapa program kerja yang tujuan utamanya dapat ikut menunjang jalannya proses pembelajaran. Adapun program kerja tersebut meliputi:

1. Program kerja PPL individu

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas dapat dipersiapkan dengan baik. Dalam menyusun rencana program kerja PPL, ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

- a. Analisa kebutuhan
- b. Materi
- c. Tujuan yang akan dicapai
- d. Fasilitas yang tersedia
- e. Waktu pelaksanaan
- f. Evaluasi.

Berdasarkan keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL individu yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, yaitu:

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penyusunan perangkat pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, dan matriks kegiatan)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akandisampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan PPL
- g. Pembuatan laporan.



BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Persiapan

Sebelum diterjunkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta, terdapat tahap persiapan praktik PPL yang meliputi pembekalan oleh jurusan, pembelajaran mikro, observasi kegiatan belajar mengajar, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran. Berikut penjelasannya secara lebih lengkap :

1. Pembekalan

Pembekalan merupakan sebuah usaha yang diberikan oleh jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk mensosialisasikan program KKN-PPL. Materi pembekalan meliputi gambaran umum KKN-PPL, pengenalan metode belajar dan gambaran mengenai guru yang ideal. Materi disampaikan oleh dosen jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia UNY. Pembekalan berlokasi di Ruang Seminar, Gedung Kuliah I.

Pasca pembekalan, praktikan memperoleh sedikit gambaran mengenai program KKN-PPL. Meskipun demikian, penjelasan dirasa kurang konkret dan lebih banyak bicara mengenai pengenalan metode belajar dibandingkan dengan program KKN-PPL itu sendiri. Adanya hambatan tersebut membuat praktikan harus aktif mencari informasi dari berbagai sumber.

2. Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran, sehingga Praktikan sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Untuk jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, pelaksanaan pembelajaran mikro dilaksanakan di kampus dengan mempraktikkan kepada



teman-teman mahasiswa yang dianggap sebagai siswa. Pembelajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan, dan teori dasar metodologi serta media pembelajaran. Pembelajaran mikro mencakup tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil pelaksanaan. Pada pelaksanaan pembelajaran mikro ini, mahasiswa dilatih untuk menyampaikan materi bebas dari SMP, SMA atau SMK. Pengajaran mikro ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai persiapan dalam melaksanakan PPL di sekolah.

Dalam pengajaran mikro, Praktikan dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai Praktikan yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain : memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih Praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, dan membentuk kompetensi sosial.

Dengan demikian, diharapkan pengajaran mikro dapat memberikan manfaat, antara lain: Praktikan menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, Praktikan menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah, Praktikan dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar, Praktikan menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan dan masih banyak manfaat lainnya

a. Obsevasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas atau lapangan pada saat guru pembimbing



mengajar. Kelas tersebut adalah kelas VII.6, VII.7, VII.8, VII.9 dan VII.10, diampu oleh Ibu Dwi Martati S.Pd.M.Si. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing lapangan dalam hal mengajar dan mengelola kelas. Dalam kegiatan ini, yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas atau di lapangan mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru, sampai dengan menutup pelajaran. Setelah pelajaran selesai, guru pembimbing membicarakan cara yang digunakannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan mahasiswa PPL. Adapun aspek-aspek yang diamati adalah:

A. Perangkat Pembelajaran

1. Silabus
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Proses penilaian dan sistem penilaian
4. Perhitungan waktu
5. Pelaksanaan harian

B. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran.

C. Perilaku Siswa

- 1) Di dalam kelas



2) Di luar kelas

Kegiatan observasi ini meliputi observasi kelas dan juga diskusi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan metode yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.

b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Media)

Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. Dalam hal ini, mahasiswa PPL dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pembelajaran, dan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan.

Tetapi, hasil musyawarah praktikan dan guru pembimbing, mahasiswa PPL tidak dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikarenakan kurikulum 2013 yang masih baru. Jadi solusinya adalah guru pembimbing yang telah dahulu membuat RPP tersebut.

B. PELAKSANAAN PPL

Kegiatan inti dari PPL adalah praktik mengajar. Melalui proses mengajar secara langsung, praktikan memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa dan mempraktekkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusannya masing-masing. Untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, mahasiswa dibimbing oleh dua orang guru pembimbing. Masing-masing guru pembimbing membimbing satu mahasiswa. Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan.



Pada proses pelaksanaannya, praktek mengajar dibagi menjadi 2 yaitu proses pra mengajar dan praktik mengajar. Berikut adalah uraian keduanya.

1. Proses Pra Mengajar

Persiapan sebelum mengajar adalah kunci kesuksesan Praktikan dalam kegiatan belajar mengajar nantinya. Selama proses pra mengajar, Praktikan diharapkan untuk tahu betul mengenai materi apa yang akan disampaikan dan bagaimana cara penyampaian yang efektif. Dengan persiapan yang matang, Praktikan diharapkan lebih dapat menguasai kelas yang akan diajarnya nanti. Mengingat pentingnya hal tersebut, proses pra mengajar dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

A. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil musyawarah praktikan dan guru pembimbing, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kurikulum 2013. Praktikan mendapat bekal pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada saat *micro teaching* sebelum PPL di sekolah dan guru pembimbing yang telah dahulu membuat RPP tersebut memberikan contohnya sebagai referensi.

Setelah praktikan membuat RPP yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing, praktikan membuat materi dan media belajar yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013.

B. Penyusunan Skenario Mengajar

Setelah menentukan materi yang akan diajarkan, penting pula untuk mengetahui secara detail urutan dan alokasi waktu dalam penyampaian materi tersebut. Tahap pembukaan hingga penutup perlu dijelaskan secara rinci untuk memberikan gambaran bagi praktikan apa yang akan dilakukan di kelas nantinya. Untuk itulah *teaching scenario* atau skenario mengajar diperlukan. Dalam proses pembuatannya praktikan dilatih untuk mengalokasikan waktu dan materi pembelajaran secara tepat. Praktikan tidak menemkan



hambatan yang berarti dalam penyusunannya, namun perlu banyak latihan untuk meningkatkan kemampuan.

C. Penentuan Jadwal Mengajar

Salah satu hal yang penting dalam proses pra mengajar adalah menentukan jadwal mengajar dan menentukan kelas yang akan diampu. Penyusunan jadwal dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru pembimbing. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, disetujui proses mengajar akan dimulai pada tanggal 1 September 2014 dan kelas yang diampu oleh praktikan adalah kelas VII.6 sampai kelas VII.10.

2. Praktik Mengajar

Praktek mengajar terbimbing merupakan tahap awal menuju praktik mengajar mandiri yang bertujuan agar Praktikan dapat menguasai materi pelajaran, pengelolaan kelas, pendekatan terhadap siswa, dan menguasai kondisi yang meliputi perhatian atau minat siswa. Praktik ini merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Di dalam kegiatan praktik terbimbing ini, Praktikan belum diberikan kepercayaan penuh untuk mengelola kelas secara utuh. Maka kegiatan ini pun meliputi praktik mengajar dimana Praktikan berperan sebagai guru dan guru pembimbing berperan sebagai *accessor*. Setelah kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik. Kegiatan seperti ini dilakukan beberapa waktu sebelum guru pembimbing mempercayakan pengelolaan sepenuhnya kepada Praktikan .

b. Praktek Mengajar Mandiri

Setelah Praktikan siap dan dianggap mampu, maka Praktikan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara mandiri. Meskipun demikian, guru pembimbing tetap memonitoring atau memantau pelaksanaan KBM.

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan meliputi beberapa keterampilan, yaitu :

1) Membuka pelajaran



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

- ✓ Mengucapkan salam dan memimpin berdo'a
- ✓ Presensi siswa
- ✓ Memberikan apersepsi dan motivasi

2) Inti pelajaran

- ✓ Menyampaikan materi pelajaran
- ✓ Memimpin diskusi
- ✓ Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
- ✓ Memberikan tugas pada siswa
- ✓ Memberi bimbingan secara klasikal maupun individual
- ✓ Memotivasi siswa

3) Menutup pelajaran

- ✓ Memberi kesimpulan terhadap materi yang sudah diberikan
- ✓ Memberi tugas rumah
- ✓ Berdo'a dan menutup pelajaran

Selama PPL, Praktikan diberi kesempatan untuk mengampu siswa kelas VII.6, VII.7, VII.8, VII.9 dan VII.10. Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 1 September 2014– 6September 2014. Alokasi waktu setiap jam pelajaran adalah 40 menit. Pada tahun 2013 ini, siswa kelas VII SMP Negeri 8 Yogyakarta telah menggunakan Kurikulum 2013.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar sebanyak 10 kali dengan menggunakan 2 RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun jadwal mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari / tanggal		kelas	Materi
		Jam ke-		
1.	Senin, 1 September 2014	ke-2 sampai ke-4	VII. 6	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
2.	Senin, 1 September 2014	Ke-5sampai ke-7	VII.8	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema:Tari Saman Materi: Teks Deskripsi



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

3.	Selasa, 2 September 2014	Ke-1 sampai ke-3	VII. 10	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
4.	Rabu, 3 September 2014	Ke-1sampai ke-3	VII. 7	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
5.	Rabu, 3 September 2014	Ke-6sampai ke-8	VII. 9	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
6.	Kamis, 4 September 2014	Ke-5sampai ke-7	VII. 9	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
7.	Jum'at, 5 September 2014	Ke-1sampai ke-3	VII. 10	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
8.	Jum'at, 5 September 2014	Ke-4& ke-6	VII. 8	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
9.	Sabtu, 6 September 2014	Ke-1sampai ke-3	VII. 7	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
10.	Sabtu, 6 September 2014	Ke-4sampai ke-6	VII. 9	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi



3. Pasca Mengajar

Setelah menjalani proses mengajar, hal yang dilakukan Praktikan adalah membuat refleksi berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru pembimbing. Refleksi tersebut meliputi cara mengajar, menangani kelas, menggunakan media pembelajaran dan lain-lain. Refleksi berfungsi untuk menilai kemampuan dan pencapaian Praktikan selama PPL. Melalui refleksi Praktikan dapat belajar dari kekurangan yang sebelumnya dilakukan dan meningkatkan kualitas sebagai pendidik. Praktikan juga dapat menentukan strategi pembelajaran untuk menangani kelas dengan karakter siswa yang berbeda.

C. ANALISIS DAN REFLEKSI HASIL PELAKSANAAN

Setelah menjalankan PPL selama kurang lebih tiga bulan, Praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitasnya sebagai calon pendidik. Berdasarkan proses yang telah dijalani oleh Praktikan, berikut adalah analisis hasil dan refleksi yang berdasarkan pada evaluasi guru pembimbing dan pengalaman personal Praktikan.

Berdasarkan pengalaman tersebut, berikut adalah hasil yang diperoleh oleh Praktikan :

- Hal-hal yang harus dipersiapkan dengan baik sebelum mengajar meliputi RPP, skenario mengajar, media pembelajaran, maupun peralatan yang menunjang kegiatan pembelajaran seperti LCD, proyektor, pengeras suara untuk kegiatan menyimak hingga perlengkapan sederhana seperti spidol dan penghapus.
- Dalam mengajar Praktikan harus benar-benar menguasai materi dan memperhatikan hal-hal detail seperti EYD dan unsur-unsur kebahasaan yang lain.
- Sebelum menyampaikan materi, pengajar diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif.
- Sebelum menyampaikan materi, penting untuk menyampaikan garis besar dan tujuan pembelajaran agar siswa memahami aktivitas yang dilakukan di kelas.



- Pengajar harus mampu melakukan pendekatan personal kepada siswa agar lebih nyaman dalam belajar.
- Pengajar harus mampu memanfaatkan materi dan media yang tersedia semaksimal mungkin.

D. Refleksi

Dari semua rangkaian PPL yang telah dilakukan, dapat dianalisis kemudian direfleksikan sebagai acuan kegiatan pada masa yang akan datang. Beberapa hambatan yang praktikan hadapi dalam praktek mengajar, antara lain:

- Terlalu cepat dalam menyampaikan materi.
- Penggunaan bahasa yang masih kurang komunikatif.
- Metode pengelolaan kelas perlu ditingkatkan.
- Praktikan sudah bertanya kepada siswa mengenai kejelasan materi yang sudah disampaikan. Mereka bilang sudah paham, namun ketika evaluasi mereka kurang mengerti tentang materi yang disampaikan.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah:

- Menjelaskan materi dengan runtut dan lebih pelan.
- Praktikan berkonsultasi dan belajar cara mengelola kelas dari guru pembimbing.
- Selalu bertanya kepada siswa tentang kejelasan materi serta melakukan pendekatan personal.



BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), ada beberapa hal yang dapat diambil kesimpulan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Praktikan atau mahasiswa secara langsung dapat mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
2. Mahasiswa dapat mendapat pengalaman yang berharga dari hasil praktik mengajar atau yang berkaitan langsung dengan KBM.
3. Mahasiswa mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter siswa.
4. Mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitasnya sebagai guru seperti yang diharapkan.
5. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
6. Siswa-siswi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat menerima dan menghargai praktikan Praktek Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.

B. SARAN

1. Untuk Mahasiswa PPL UNY 2014

Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

2. Untuk Pihak Sekolah

A. Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

- B. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas.
3. Untuk pihak LPPMP
- A. Mengelola program KKN PPL dengan lebih baik dan matang. Mulai dari tahap perumusan program, sosialisasi, dan waktu pelaksanaan KKN PPL sehingga tidak menuai protes dari kalangan mahasiswa.
 - B. Lebih tanggap dalam menangani permasalahan yang terjadi selama proses KKN PPL



KKN-PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
LOKASI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta, Telp. (0274) 541483
Sekretariat : Kompleks SMP Negeri 8 Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN – PPL UNY. 2014 .*Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN

**LEMBAR
OBSERVASI
SEKOLAH**



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Yogyakarta Nama MHS : Dinda Ayesha
Alamat Sekolah : Jln. Prof. DR. KH. Kahar Nomor MHS : 11201241012
Muzakir 2, Yogyakarta Fak/ Jur/ Prodi : FBS/ PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah berdiri dengan luas daerah 9567m ² . Gedung terawat dengan baik dan memenuhi standar. Terdapat 30 ruang kelas yang terbagi menjadi masing-masing 10 kelas untuk kelas VII, VIII, dan IX.	Baik
2	Potensi siswa	Siswa yang diterima merupakan hasil seleksi nilai masuk. Dalam bidang akademik siswa sering diikutsertakan perlombaan dan meraih juara seperti lomba olimpiade sains, olimpiade geografi, festival band, dan sebagainya.	Sangat mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah
3	Potensi guru	Sekitar 90% guru SMP Negeri 8 Yogyakarta telah mengikuti sertifikasi. Adapun jenjang pendidikan guru yaitu S2, S1, dan D3.	-
4	Potensi karyawan	Tingkat pendidikan karyawan di SMP Negeri 8 Yogyakarta	-
5	Fasilitas KBM, media	SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki fasilitas KBM dan media yang cukup lengkap sehingga sangat menunjang kelancaran KBM sekolah	Ada dan cukup lengkap
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah dikelola dengan baik dan rapi. Koleksi buku yang cukup lengkap, cukup membantu siswa maupun guru. Tata ruangan cukup nyaman sehingga sangat kondusif.	Ada, kondisi baik
7	Labolatorium	Terdapat 2 labolatorium biologi, 1 labolatorium bahasa, 1 labolatorium fisika, 2 labolatorium komputer, 1 labolatorium matematika, ruang musik, dan ruang bimbingan konseling.	Ada dan cukup lengkap
8	Bimbingan konseling	Pelayanan bimbingan konseling dilakukan di ruangan BK. Terdapat 6 orang guru BK yang dimana dibagi peran dan tanggung jawab yang berbeda. Pelayanan BK cukup baik karena pemantauan akan perkembangan siswa cukup rutin.	Ada, terkelola baik
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar hanya diperuntukan untuk siswa kelas IX yang dimana persiapan untuk mengikuti UAN. Kegiatan	Ada, terkelola baik



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk mahasiswa

		bimbingan belajar dimulai dari semester 1 dan dilakukan setelah sekolah berakhir.	
10	Ekstrakurikuler	Terdapat puluhan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, diantaranya KIR, olah raga (basket, renang, sepak bola, dan volly), seni musik (ensemble musik dan paduan suara), karawitan, PMR, jurnalistik, Pramuka, Paskibra, majalah dinding, dan seni tari.	Ada, terkelola baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Organisasi yang ada hanyalah OSIS dan ekstrakurikuler (dibawah struktur OSIS) dengan fasilitas yaitu ruang OSIS, ruang keagamaan, dan ruang musik sebagai tempat berlatih musik.	Ada, terkelola baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS dikelola oleh guru kesehatan, siswa berperan ketika upacara bendera berlangsung, anggota PMR bertugas untuk mengawasi jalannya upacara dan memperhatikan siswa yang sakit.	Ada, terkelola baik
13	Administrasi	-	-
14	Karya tulis ilmiah remaja	Karya tulis ilmiah remaja belum mendapatkan perhatian khusus karena setiap ada perlombaan siswa akan secara khusus mendapatkan bimbingan dari guru yang bersangkutan sehingga KIR kurang berjalan.	Belum terkelola dengan baik
15	Karya ilmiah oleh guru	Belum adanya karya ilmiah guru yang di kelola secara langsung.	Belum terkelola dengan baik
16	Koperasi siswa	SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki koperasi guru dan siswa.	Ada, kondisi baik
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah berlokasi tepat diatas perpustakaan sekolah	Ada, kondisi baik
18	Kesehatan lingkungan	SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah yang asri dan mempertahankan sekolah yang hijau. Terdapat taman-taman yang sengaja dibuat didalam sekolah.	Ada, terkelola baik

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing,

Pengamat,

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.
NIP 19651009 198601 2 003

Dinda Ayesha
NIM 11201241012

**LEMBAR
OBSERVASI
MENGAJAR**



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma. 1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Dinda Ayesha
NO. MAHASISWA: 11201241012

PUKUL : 07.00-12.00
TEMPAT PRAKTIK: SMP N 8 Yogyakarta

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Guru sudah menggunakan acuan tentang Kurikulum 2013, hal ini terbukti dari perangkat yang digunakan sudah mengikuti acuan yang diberikan oleh BNSP. Dalam pembuatan silabus dan RPP guru sudah mengembangkan sesuai dengan kurikulum 2013. Standar inti dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan guru mata pelajaran sudah baik karena dalam silabus sudah terdapat komponen identitas sekolah, standar kompetensi yang mengacu pada Kurikulum 2013, kompetensi dasar yang sudah dikembangkan, materi pelajaran yang dijabarkan secara terperinci, kegiatan pembelajaran yang sudah dirinci dengan baik, indikator yang sudah dijabarkan, penilaian alokasi waktu serta sumber materi yang digunakan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran mencakup identitas sekolah, SI dan KD sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran yang sudah dirinci, materi pembelajaran yang dijabarkan secara ringkas, model pembelajaran yang akan digunakan, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi, kegiatan akhir, sumber pembelajaran,

		media yang digunakan dan penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil belajar siswa yang terdiri dari bentuk penilaian yang akan digunakan, aspek yang dinilai, jenis penilaian, instrument penilaian, dan karakter siswa yang diharapkan sesuai dengan aturan RPP tahun 2013.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Proses pembelajaran dibuka dengan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.
	2. Penyajian materi	Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku siswa yang telah disiapkan oleh pemerintah.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, inkuiri, dan tanya jawab, dan teknik presentasi
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa yang utama yaitu menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efisien dan efektif sesuai dengan waktu yang diberikan.
	6. Gerak	Gerak guru selalu berpindah mengelilingi siswa agar dapat memantau perhatian siswa terhadap pelajaran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara guru memotivasi siswa yaitu dengan cara Guru mendatangi siswa yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata berupa motivasi dan nasehat. Guru selalu menyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik, siswa penuh perhatian untuk mengikuti pelajaran.

	10. Penggunaan media	Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan, dan langsung dijawab oleh siswa
	12. Menutup pelajaran	Memberikan sedikit ulasan dan menyuruh ketua untuk memimpin berdoa. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada siswa.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa didalam proses pembelajaran cukup baik terlihat siswa cukup bersemangat dan memperhatikan saat guru mengajar saat proses kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas cukup baik, pada saat bel masuk berbunyi siswa langsung masuk kelas.
D	Peserta Didik	
2. Kedisiplinan		
	<ul style="list-style-type: none"> • Seragam siswa 	<p>Sekolah mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Senin, Selasa : Putih-Biru. - Selasa, Rabu : Putih-Biru. - Jumat, Kamis : Seragam Batik - Sabtu : Pramuka. <p>Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 90% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkah Laku siswa 	Siswa di sekolah ini 90% berkelakuan baik. Mereka memiliki budaya untuk mencium tangan sebagai petanda memiliki sopan santun. Selain itu juga, siswa tidak malu untuk menyapa guru maupun mahasiswa jika bertemu di jalan.
	3. Potensi siswa (minat dan bakat)	Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang sains, walaupun ada beberapa yang berminat pada sastra, kesenian, olahraga dan ketrampilan.

	4. Prestasi Siswa	Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, terbukti dari minat dan bakat tersebut siswa banyak menghasilkan prestasi, terutama prestasi dalam bidang sains.
--	-------------------	--

TGL OBSERVASI: 7-8 Agustus 2014

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

Guru Pembimbing,

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa,

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.
NIP 19540116 19810 3 2003

Dinda Ayesha
NIM11201241012

MATRIK KEGIATAN

PPL (F01)



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2014

D. F01
kelompok mahasiswa

NOMOR LOKASI : 207
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 8 YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :JL. PROF. KAHAR MUZAKIR NO. 2, YOGYAKARTA

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	PPDB													
	a. Persiapan	1												1
	b. Pelaksanaan		21.5											21.5
	c. Evaluasi dan tindak Lanjut		1											1
2	DaftarUlangPesertaDidikBaru													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan		14.5											14.5
	c. Evaluasidantindaklanjut													
3	MOPDB													
	a. Persiapan		4											4
	b. Pelaksanaan		5	21										26
	c. Evaluasi dan Tindaklanjut													
4	PersiapanMengajar													
	a. Persiapan							4	4	4				12
	b. Pelaksanaan							20.5	20.5	20.5				61.5

	c. Evaluasi dan Tindak lanjut							4.5	4.5	6				15
5	PembuatanMateridan Media Pembelajaran													
	a. Persiapan									2	7	4		13
	b. Pelaksanaan									3	5	3		11
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									2	3	2		7
6	Praktek Mengajar													
	a. Persiapan										6			6
	b. Pelaksanaan										20.5			20.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										8			8
	Pembuatan RPP dan <i>slideshow</i>													
	a. Persiapan								2	2	2			6
	b. Pelaksanaan								4	4	4	6		18
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								2	2	2			6
	Piket 5S								6	6	4			12
														264

Yogyakarta, 17 September 2014
Yang Membuat,

Kepala Sekolah
Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

H. Suharno, S. Pd., S.Pd.T., M.Pd
NIP 196580903 197803 1 005

Ari Listyorini, M.Hum
NIP 19570110 199903 2 001

Dinda Ayesha
NIM 11201241012

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL (F02)



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl.Prof. Dr. Kahar Muzakir 2
Guru Pembimbing :Dwi Martati, S.Pd., M.Si.
M.Hum.

Nama Mahasiswa : Dinda Ayesha
NIM : 11201241012
Fak/Prodi : FBS/PBSI
Dosen Pembimbing : Ari Listyorini,

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 25 Februari 2014	Penerjunan PPL	Kegiatan ini dilakukan lab. Musik SMP N 8 YK, diikuti oleh Bapak Kepala Sekolah, Bapak Wakil Kepala Sekolah, dan mahasiswa KKN/PPL UNY sebanyak 15 orang.		
2	Sabtu, 5 Juli 2014	Observasi sekolah	Kegiatan ini dilakukan bersama satu		

			kelompok, mengamati lingkungan SMP N 8 YK.		
Minggu ke-1					
3	Rabu, 2 Juli 2014	Rapat PPDB	Rapat PPDB dilakukan di ruang IX-3 SMPN 8 YK. Diikuti oleh ±12 orang guru (panitia PPDB), kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan mahasiswa KKN/PPL UNY di SMPN 8 YK. Hasilnya adalah keputusan pelaksanaan PPDB yaitu tanggal 3 Juli – 5 Juli 2014. Kami ditugaskan untuk membantu jalannya proses PPDB SMPN 8 YK, diantaranya di loket formulir, verifikasi berkas, informasi, dan beberapa tempat lainnya.		
4	Kamis, 3 Juli 2014	PPDB hari ke-1	Kegiatan ini dilakukan di SMP N 8 YK. Diikuti oleh seluruh panitia PPDB yaitu guru, staf, kepala sekolah,		

			wakil kepala sekolah, dan mahasiswa KKN/PPL UNY. Hasilnya di loket pengembalian bukti berkas yang telah diverifikasi sebelumnya.		
5	Jum'at, 4 Juli 2014	PPDB hari ke-2	Kegiatan ini dilakukan di SMP N 8 YK. Diikuti oleh seluruh panitia PPDB termasuk mahasiswa KKN/PPL UNY. Saya bertugas di bagian operator, mengurutkan berkas pendaftaran berdasarkan nilai UN dan nomor urut berkas. Hasil dari kegiatan ini adalah hasil sementara nilai terendah pendaftar adalah 28,05 dan tertinggi 29,75 serta jumlah pendaftar sudah memenuhi kuota.		
4	Sabtu, 5 Juli 2014	PPDB hari ke-3	Kegiatan ini dilakukan di SMP N 8 YK. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh panitia PPDB SMP N 8 YK. Hasil dari		

			kegiatan ini adalah 100% berjalan lancar, total siswa yang diterima di SMP N 8 YK sampai hari ini sebanyak 295 orang terdiri dari 232 orang dari dalam kota dan 63 orang dari luar kota. Selain itu ada 17 orang siswa yang melakukan pencabutan berkas. Nilai terendah siswa yang diterima di SMP N 8 YK dari dalam kota adalah 28,15 dan tertinggi adalah 29,75 dari jalur prestasi. Sedangkan untuk luar kota nilai terendah adalah 28,75.		
Minggu ke-2					
5	Senin, 7 Juli 2014	Daftar Ulang Siswa Baru hari ke-1	Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas IX-1 sampai IX-10 (berdasarkan peringkat) dan di aula depan untuk bagian informasi. Diikuti oleh seluruh panitia PPDB, mahasiswa KKN/PPL	-	-

			<p>UNY dan orangtua serta siswa baru SMP N 8 YK. Saya ditugaskan di bagian informasi dan penjualan materai. Hasil dari kegiatan tersebut adalah 85% siswa baru SMP N 8 YK sudah melakukan daftar ulang dan tersisa 15% yang belum melakukan daftar ulang.</p>		
6	Selasa, 8 Juli 2014	Daftar Ulang Siswa Baru hari ke-2	<p>Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas IX-1 sampai IX-10 (berdasarkan peringkat) dan di aula depan untuk bagian informasi. Diikuti oleh seluruh panitia PPDB, mahasiswa KKN/PPL UNY dan orangtua serta siswa baru SMP N 8 YK. Hasil dari kegiatan tersebut adalah 100% siswa baru sudah melakukan daftar ulang di SMP N 8 YK.</p>	-	-

7	Kamis, 10 Juli 2014	Rapat MOPDB	Kegiatan ini dilakukan di Lab. Fisika. Diikuti oleh seluruh panitia MOPDB, baik dari pihak guru, OSIS dan mahasiswa KKN/PPL UNY. Rapat ini dipimpin oleh Bapak Ibnu selaku ketua MOPDB. Hasil dari rapat tersebut adalah 100% susunan acara kegiatan MOPDB sudah siap dan kami ditugaskan untuk membantu jalannya acara dengan baik.	-	-
8	Sabtu, 12 Juli 2014	Pra-MOPDB (Pembekalan MOPDB)	Kegiatan ini dilakukan di Aula Barat SMP N 8 YK, diikuti oleh seluruh panitia MOPDB dan 310 siswa baru SMPN 8 YK. Hasil dari kegiatan ini adalah 100% berjalan lancar diantaranya pembagian seragam sudah berjalan 80% dan kurang 20% (disimpan di koperasi), serta	-	-

			pemberitahuan bagi siswa baru bahwa hari senin sampai kamis akan dilaksanakan kegiatan MOPDB di SMPN 8 YK.		
10	Senin, 14 Juli 2014	MOPDB SMPN 8 YK hari ke-1	Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan SMP N 8 YK, diikuti oleh seluruh panitia MOPDB, mahasiswa KKN/PPL UNY dan siswa baru sebanyak 321 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan 100% berjalan lancar.	-	-
11	Selasa, 15 Juli 2014	MOPDB SMPN 8 YK hari ke-2	Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan SMP N 8 YK, diikuti oleh seluruh panitia MOPDB, mahasiswa KKN/PPL UNY dan siswa baru SMP N 8 YK. Hasil dari kegiatan ini adalah 90% berjalan lancar.	Waktu kegiatan terlambat 20 menit dari yang direncanakan.	Diadakan evaluasi agar MOPDB hari selanjutnya tidak terjadi lagi keterlambatan waktu.
12	Rabu, 16 Juli 2014	MOPDB SMPN 8 YK hari	Kegiatan ini dilakukan di lingkungan	-	-

		ke-3	SMP N 8 YK, diikuti oleh ± 30 orang panitia dan 321 siswa baru. Hasil dari kegiatan hari ini adalah 100% berjalan lancar.		
13	Kamis, 17 Juli 2014	MOPDB SMPN 8 YK hari ke-4	Kegiatan ini dilakukan di parkir SMP N 8 YK dimana merupakan kegiatan hari terakhir MOPDB dan diisi dengan kegiatan apresiasi seni dari setiap perwakilan kelas VII. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh panitia MOPDB dan 321 orang siswa baru. Hasil dari kegiatan ini adalah 100% berjalan lancar.	-	-
14	Kamis, 17 Juli 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Gambaran umum proses PPL dan mengajar di SMP Negeri 8 Yogyakarta		
Minggu ke-4					
LIBUR					

Minggu ke-5					
LIBUR					
Minggu ke-6					
15	Sabtu, 9 Agustus 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Mengetahui jadwal mengajar guru pembimbing, dan menggandakan buku siswa (Kurikulum 2013)		
Minggu ke-7					
16	Senin, 11 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.6 subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
17	Senin, 11 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.8 subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8		

			Yogyakarta		
18	Selasa, 12 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.10 subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
19	Rabu, 13 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.7 subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
20	Rabu, 13 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.9 subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
21	Rabu, 13 Juli 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Refleksi akhir mengenai proses belajar mengajar subtema Cinta Lingkungan pada seluruh siswa kelas VII.6 sampai VII.10		
22	Kamis, 14 Agustus	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar		

	2014		mengajar kelas VII.9 subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
23	Jum'at, 15 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.10 subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
24	Jum'at, 15 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.8 subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
25	Sabtu, 16 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.7 subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
26	Sabtu, 16 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.6 subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8		

			Yogyakarta		
27	Sabtu, 16 Agustus 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Refleksi akhir mengenai proses belajar mengajar subtema Pelestarian Biota Laut pada seluruh siswa kelas VII.6 sampai VII.10		
Minggu ke-8					
28	Senin, 18 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.6 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
29	Senin, 18 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.8 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
30	Selasa, 19 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.10 yaitu tentang persentasi		

			sebagai penilaian tentang subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
31	Selasa, 19 Agustus 2014	Piket Sekolah	Menjaga di aula sekolah dan mendata tamu yang datang		
32	Selasa, 19 Agustus 2014	Konsultasi dengan DPL PPL	Mengetahui tentang proses pembelajaran di kelas serta pengelolaan kelas		
33	Rabu, 20 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.7 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		
34	Rabu, 20 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.9 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Cinta Lingkungan di SMPN 8 Yogyakarta		

35	Rabu, 20 Agustus	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Refleksi akhir tentang proses penilaian siswa kelas VII.6 sampai VII.10 tentang subtema Cinta Lingkungan		
36	Kamis, 21 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.9 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
37	Kamis, 21 Agustus 2014	Piket Sekolah	Menjaga di aula seokalah dan mendata tamu yang datang		
38	Jum'at, 22 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.10 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
39	Jum'at, 22 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.8 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema		

			Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
40	Sabtu, 23 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.7 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
41	Sabtu, 23 Agustus 2014	Observasi kelas	Mengetahui kegiatan belajar mengajar kelas VII.6 yaitu tentang persentasi sebagai penilaian tentang subtema Pelestarian Biota Laut di SMPN 8 Yogyakarta		
42	Sabtu, 23 Agustus 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Refleksi akhir tentang proses penilaian siswa kelas VII.6 sampai VII.10 tentang subtema Pelestarian Biota laut		
Minggu ke-9					
43	Senin, 25 Agustus 2014	Observasi kelas	Melanjutkan persentasi sebagai		

			penilaian kelas VII.6 subtema Cinta Lingkungan dan Pelestarian Biota Laut		
44	Senin, 25 Agustus 2014	Observasi kelas	Melanjutkan persentasi sebagai penilaian kelas VII.8 subtema Cinta Lingkungan dan Pelestarian Biota Laut		
45	Selasa, 26 Agustus 2014	Observasi kelas	Melanjutkan persentasi sebagai penilaian kelas VII.10 subtema Cinta Lingkungan dan Pelestarian Biota Laut		
46	Selasa, 26 Agustus 2014	Piket Sekolah	Menjaga di aula seokalah dan mendata tamu yang datang		
47	Selasa, 26 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Kesepakatan jadwal Praktikan mengajar dan materi yang akan diajarkan		
48	Rabu, 27 Agustus 2014	Observasi kelas	Melanjutkan persentasi sebagai penilaian kelas VII.7 subtema Cinta		

			Lingkungan dan Pelestarian Biota Laut		
49	Rabu, 27 Agustus 2014	Observasi kelas	Melanjutkan persentasi sebagai penilaian kelas VII.9 subtema Cinta Lingkungan dan Pelestarian Biota Laut		
50	Rabu, 27 Agustus 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Refleksi tentang proses pembelajaran tema Cinta Lingkungan Hidup dan dilanjutkan ulangan harian sebagai penilaian akhir siswa tentang pemahaman teks laporan hasil observasi		
51	Kamis, 28 Agustus 2014	Observasi kelas	Pelaksanaan ulangan harian tema Cinta Lingkungan Hidup di kelas VII.9		
52	Kamis, 28 Agustus 2014	Piket Sekolah	Menjaga di aula seokalah dan mendata tamu yang datang		

53	Kamis, 28 Agustus 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Penggambaran umum tentang kurikulum 2013		
54	Jum'at, 29 Agustus 2014	Observasi kelas	Pelaksanaan ulangan harian tema Cinta Lingkungan Hidup di kelas VII.10		
55	Jum'at, 29 Agustus 2014	Observasi kelas	Pelaksanaan ulangan harian tema Cinta Lingkungan Hidup di kelas VII.8		
56	Sabtu, 30 Agustus 2014	Observasi kelas	Pelaksanaan ulangan harian tema Cinta Lingkungan Hidup di kelas VII.7		
57	Sabtu, 30 Agustus 2014	Observasi kelas	Pelaksanaan ulangan harian tema Cinta Lingkungan Hidup di kelas VII.6		
58	Sabtu, 30 Agustus 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Pembuatan RPP mengajar dan media pembelajaran yang digunakan untuk tema Pengenalan Budaya Indonesia		

59	Minggu, 31 Agustus 2014	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Pembuatan RPP dan media pembelajaran tema Pengenalan Budaya Indonesia subtema Tari Saman		
Minggu ke-10					
60	Senin, 1 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Media dan materi disetujui		
		Praktik mengajar di kelas	Siswa kelas VII.6 dan VII.8 diberikan materi tentang subtema Tari Saman	Pengolahan kelas masih kurang	Belajar untuk mengolah kelas
		Membuat materi dan media pembelajaran	Materi dan media pembelajaran	Masih ada kendala dengan kurikulum 2013 edisi revisi	Belajar dan membaca tentang kurikulum 2013
61	Selasa, 2 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Media dan materi disetujui		
		Praktik mengajar di kelas	Siswa kelas VII.10 diberikan materi tentang subtema Tari Saman	Pengolahan kelas masih kurang	Belajar untuk mengolah kelas

		Membuat materi dan media pembelajaran	Materi dan media pembelajaran	Masih ada kendala dengan kurikulum 2013 edisi revisi	Belajar dan membaca tentang kurikulum 2013
62	Selasa, 2 September 2014	Piket Sekolah	Menjaga di aula seokalah dan mendata tamu yang datang		
63	Selasa, 2 September 2014	Piket Sekolah	Menjaga di aula sekolah dan mendata tamu yang datang		
64	Selasa, 2 September 2014	Konsultasi dengan DPL PPL	Konsultasi RPP dan proses pengelolaan kelas selama pembelajaran		
65	Rabu, 3 September 2013	Konsultasi dengan guru pembimbing	Media dan materi disetujui		
		Praktik mengajar di kelas	Siswa kelas VII.7 dan VII.9 diberikan materi tentang subtema Tari Saman	Pengolahan kelas masih kurang	Belajar untuk mengolah kelas
		Membuat materi dan media pembelajaran	Materi dan media pembelajaran	Masih ada kendala dengan kurikulum 2013 edisi revisi	Belajar dan membaca tentang kurikulum 2013
66	Rabu, 3September 2014	Konsultasi dengan Guru	Refleksi akhir tentang pembelajaran	Masih ada siswa yang	Memberikan umpan

		Pembimbing	subtema Tari Saman pada siswa kelas VII.6 sampai VII.10	kurang paham dengan materi yang diajarkan	balik pada siswa terkait pembelajaran yang dilakukan
67	Kamis, 4 September 2014	Piket Sekolah	Menjaga di aula seokalah dan mendata tamu yang datang		
68	Kamis, 4 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Media dan materi disetujui		
		Praktik mengajar di kelas	Siswa kelas VII.9 diberikan materi tentang subtema Pasar Tradisional	Pengolahan kelas sudah cukup dan masih kurang dalam memotivasi siswa	Belajar untuk mengolah kelas dan memotivasi siswa
		Membuat materi dan media pembelajaran	Materi dan media pembelajaran		
69	Jum'at, 5 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Media dan materi disetujui		
		Praktik mengajar di kelas	Siswa kelas VII.10 dan VII.8 diberikan materi tentang subtema Pasar Tradisional	Pengolahan kelas sudah cukup dan masih kurang dalam memotivasi siswa	Belajar untuk mengolah kelas dan memotivasi siswa
		Membuat materi dan media	Materi dan media pembelajaran		

		pembelajaran			
62	Sabtu, 6 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Media dan materi disetujui		
		Praktik mengajar di kelas	Siswa kelas VII.7 dan VII.6 diberikan materi tentang subtema Pasar Tradisional	Pengolahan kelas sudah cukup dan masih kurang dalam memotivasi siswa	Belajar untuk mengolah kelas dan memotivasi siswa
63	Sabtu, 6 September 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Refleksi akhir tentang pembelajaran subtema Pasar Tradisional pada siswa kelas VII.6 sampai VII.10	Proses mengajar sudah cukup	Lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam proses pembelajaran
Minggu ke-11					
64	Rabu, 10 September 2014	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Pembuatan laporan PPL		
Minggu ke-12					
65	Selasa, 16 September 2014	Konsultasi dengan DPL PPL	Pembuatan laporan PPL		

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan

Ari Listyorini, M.Hum.

NIP 19750110 199903 2 001

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.

NIP 19540116 19810 3 2003

Dinda Ayesha

NIM11201241012

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL (F03)



LAPORAN HASIL KERJA PELAKSANAAN PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP Negeri 8 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Prof. Dr. Kaharmuzakir 2 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Dwi Martati, S.Pd., M.Si.

Nama Mahasiswa : Dinda Ayesha
NIM : 10201241003
Fak/Prodi : FBS/PBI
Dosen Pembimbing : Ari Listyorini, M.Hum.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga	Jumlah
1	Mencetak RPP	60 lembar	-	Rp 9.000,00	-	-	Rp 9.000,00
2	Pembuatan materi	80 lembar	-	Rp 12.000,00	-	-	Rp 12.000,00
3	Penyusunan Laporan PPL	400 lembar	-	Rp 65.000,00	-	-	Rp 65.000,00
Total							Rp 86.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi tempat

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

Ari Listyorini, M.Hum.
NIP 19750110 199903 2 001

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.
NIP 19651009 198601 2 003

Dinda Ayesha
NIM 11201241012

KARTU BIMBINGAN PPL (F04)

KALENDER AKADEMIK

KALENDER PENDIDIKAN SMP/MTs
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

JULI 2014

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

AGUSTUS 2014

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

SEPTEMBER 2014

1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	
5	11	18	25	
6	12	19	26	
	13	20	27	

OKTOBER 2014

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

NOVEMBER 2014

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

DESEMBER 2014

1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	31
5	11	18	25	
6	12	19	26	
	13	20	27	

JANUARI 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

FEBRUARI 2015

1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

MARET 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

APRIL 2015

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
	8	15	22	29
	9	16	23	30
1	10	17	24	
2	11	18	25	

MEI 2015















	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

JUNI 2015

1	7	14	21	28
2	8	15	22	29
3	9	16	23	30
4	10	17	24	
5	11	18	25	
6	12	19	26	
	13	20	27	

JULI 2015

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

-  Ulangan Umum
-  MOPDB
-  Porsentaa/Keg.keagamaan
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Pembagian rapor
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Hardiknas
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Umum
-  Libur Semester
-  UN SMP/SLB (Utama)
-  UN SMP/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMP/SLB
-  Penggunaan Pakaian Tradisional

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL
SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

SILABUS PEMBELAJARAN

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 8 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Tema	: Pengenalan Budaya Indonesia
Subtema	: Tari Saman
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.5 Memiliki perilaku percaya diri,	2.5.1 Terbiasa berperilaku tanggung

	peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek.	<p>jawab dalam memecahkan suatu masalah.</p> <p>2.5.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.</p> <p>2.5.3 Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.</p> <p>2.5.4 Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.</p> <p>2.5.5 Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.</p>
3	3.1 Memahami teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks deskripsi.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks deskripsi.</p>
4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.1.1 Menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks deskripsi.</p> <p>4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis yang terkait dengan isi teks deskripsi.</p> <p>4.1.3 Menemukan keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Setelah membaca sebuah teks deskripsi, siswa mampu mengidentifikasi struktur teks dengan baik.
2. Setelah membaca sebuah teks deskripsi, siswa mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks dengan baik.
3. Selama proses pembelajaran tentang struktur dan ciri bahasa teks, siswa terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.

4. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu.
5. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

Pertemuan ke-2

6. Setelah membaca teks deskripsi, siswa mampu menjelaskan isi yang terdapat dalam teks dengan baik.
7. Setelah membaca teks deskripsi, siswa mampu menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis yang terkait dengan isi teks dengan baik.
8. Setelah membaca teks deskripsi, siswa mampu menemukan keterkaitan isi teks dengan kehidupan sehari-hari.
9. Selama proses pembelajaran tentang isi teks dan ide pokok dari tiap paragraf, menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis, siswa terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.
10. Selama proses pembelajaran tentang isi teks, ide pokok dari tiap paragraf, menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis, siswa terbiasa menunjukkan sikap toleran dan terbiasa membantu sejawat dengan baik.
11. Selama proses pembelajaran tentang isi teks, ide pokok dari tiap paragraf, menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis, siswa terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- a. Struktur teks deskripsi.
- b. Ciri bahasa teks deskripsi.
- c. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi
- d. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- e. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.

Pertemuan ke-2

- a. Isi teks deskripsi.
- b. Keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa
- c. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi
- d. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- e. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*).
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*).
- Sintak :
 - 1) Membangun konteks.
 - 2) Pemodelan teks.
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama.
 - 4) Pemecahan masalah secara individual.

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran

Video tentang Seni Tari Indonesia dan *power point*.

2. Alat dan bahan

Teks deskripsi tentang Tari Saman.

3. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi IV.

Jakarta: Balai Bahasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia:*

Wahana Pengetahuan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

- 1) Siswa diajak guru mengingat suasana komunikasi di keluarga: ayah, ibu, kakak, dan adik untuk membangun hubungan antara guru dan siswa.
- 2) Siswa diarahkan guru untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 - 6 orang. Guru menarik perhatian peserta didik dengan menayangkan video tentang seni tari Indonesia “Tari Sigehe Pengunten Lampung”, kepada siswa dan diminta menebak isinya.
- 3) Siswa, mewakili kelompok, memberikan pendapatnya secara bersungguh-sungguh berdasar pengetahuan awalnya.
- 4) Guru membangkitkan motivasi siswa dengan menyatakan bahwa setiap jawaban siswa pada dasarnya benar. Setiap jawaban yang kurang sempurna terhadap tebakan isi video disempurnakan oleh guru.
- 5) Guru menjelaskan manfaat belajar pokok bahasan teks deskripsi.

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati :
 - Siswa menjawab delapan pertanyaan yang ada pada buku siswa hlm. 34 untuk membangun pemahaman tentang teks deskripsi.
 - Siswa membaca model teks tanggapan deskriptif yang ada pada buku siswa berjudul “Tari Saman” dengan percaya diri, peduli dan santun.
 - Siswa mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks yang berjudul “Tari Saman” dengan percaya diri, peduli dan santun.
- 2) Menanya :
 - Siswa mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, dan sering muncul) yang terdapat pada teks deskripsi “Tari Saman”.
 - Siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks deskripsi berjudul “Tari Saman” dalam diskusi kelompok kecil.
- 3) Mengumpulkan data /Membaca/Menulis :
 - Siswa menemukan struktur teks deskripsi dalam teks “Tari Saman”.

- Siswa menemukan ciri bahasa teks deskripsi dalam teks “Tari Saman”.

4) Menalar/mencipta :

- Siswa mengaitkan isi teks deskripsi dengan kehidupan nyata
- Siswa mengomunikasikan hal-hal menarik dan dapat dinikmati dari teks deskripsi yang baru dibaca.
- Siswa menemukan makna kata sulit dalam teks deskripsi “Tari Saman” dengan menggunakan kamus yang baik.
- Siswa menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang baru saja ditemukan dari kamus.
- Siswa menyusun tulisan teks deskripsi tentang subtema “Tari Saman”.

5) Mengomunikasikan :

- Siswa menampilkan kerja ciri bahasa dan analisis struktur dan isi teks deskripsi berjudul “Tari Saman”.
- Siswa mempresentasikan diskusi teks deskripsi tentang “Tari Saman” secara kelompok.

cPenutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada siswa.

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan (10 menit)

- Siswa berdoa bersama.
- Siswa bersama guru mengatur tempat duduk sebelum pembelajaran.
- Guru menjelaskan manfaat belajar pokok bahasan teks deskripsi.

b. **Kegiatan inti (100 menit)**

1) Mengamati :

- Siswa membaca kembali teks deskripsi berjudul “Tari Saman”, menikmati kekhasan imajinasinya, dan menangkap maknanya.
- 2) Menanya :
- Siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan dengan mengacu pada sepuluh butir pertanyaan pada buku siswa (hlm. 35 - 36) sebagai pemandu pemahaman isi teks deskripsi.
 - Siswa mencatat informasi yang didapat dari pembacaan teks deskripsi dan menangkap isi teks.
- 3) Mengumpulkan data :
- Dengan dipandu oleh guru, siswa memberikan komentar terhadap berbagai isi informasi yang didapat dari pembacaan teks deskripsi berjudul “Tari Saman”. Komentar ditekankan pada keaslian pendapat siswa.
 - Dalam diskusi kelompok, siswa membahas komentar masing-masing dengan sesama siswa.
 - Dengan dipandu oleh guru, siswa memperkaya informasi tentang budaya, nilai, kebiasaan, sikap seseorang dari buku-buku referensi.
- 4) Menalar :
- Dengan dipandu oleh guru, siswa mengaitkan isi teks deskripsi yang dibaca siswa dengan kehidupan nyata siswa.
 - Siswa menemukan makna kata sulit dalam teks deskripsi berjudul “Tari Saman” dengan menggunakan kamus yang baik.
 - Siswa menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang baru saja ditemukan dari kamus.
- 5) Mengomunikasikan :
- Siswa menjelaskan isi teks deskripsi berjudul “Tari Saman”.
 - Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa menjelaskan keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari.
 - Siswa mempresentasikan hasil tulisan teks deskripsi dengan subtema “Tari

Saman” secara mandiri.

c. Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas untuk pengayaan atau remedi kepada siswa.

1. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi

LEMBAR OBSERVASI

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan bersyukur kepada Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.	A2
		Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.	A3
3	Peduli	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.	A4
		Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.	A5
4	Santun	Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian non Objektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mengenal struktur teks deskripsi	B1
2	Mengenal ciri bahasa teks deskripsi	B2
3	Memahami isi teks deskripsi	B3

Instrumen: lihat *Lampiran 02*.

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks deskripsi.	C1, C2, C3
4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi teks deskripsi.	C4, C5, C6, C7
4.1.3 Menjelaskan keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari.	C8, C9, C10

Instrumen: lihat *Lampiran 03*.

Mengetahui

2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,

Bahasa Indonesia,

Yogyakarta, Agustus

Mahasiswa PPL

DWI MARTATI, S.Pd., M.Si.
NIP 19651009 198601 2 0003

DINDA AYESHA
NIM 11201241012

Lampiran 01

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL**

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.				
2	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.				
3	Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.				
4	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.				
5	Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.				
6	Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.				

Keterangan:

SB = sangat baik

B = baik

C = cukup

K = kurang

Lampiran 02

TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO) PENGETAHUAN STRUKTUR DAN CIRI BAHASA TEKS DESKRIPSI

Petunjuk

1. Baca teks tanggapan deskripsi berjudul “Tari Sigeh Pengunten” berikut!
2. Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

TARI SIGEH PENGUNTEN



(sumber: www.google.co.id)

- 1 Tari sembah adalah tari tradisional dari Provinsi Lampung. Tarian ini biasanya ditampilkan saat menyambut kedatangan tamu istimewa pada acara adat atau pun acara lainnya. Tujuannya adalah memberi penghormatan kepada tamu tersebut. Selain sebagai ritual penyambutan, tari sembah pun kerap dipertunjukkan dalam upacara adat pernikahan masyarakat Lampung. Fungsinya selain untuk hiburan juga bentuk penyambutan bagi tetamu yang hadir di acara tersebut.
- 2 Tari sembah berasal dari suku Pepadun. Mengingat banyaknya ragam tari sembah maka kini telah dibakukan namanya menjadi tari Sigeh Pengunten. Penarinya beberapa orang sambil berdiri, duduk, dengan gerak seperti menyembah. Seorang penari utama di akhir penampilan tarian biasanya akan membawa kotak atau wadah sirih yang terbuat dari kuningan lalu disodorkan kepada tamu agung. Biasanya di wadah tersebut, tersimpan sirih, permen atau lainnya. Sang tamu diperkenankan mengambil permen dari wadah tersebut sebagai simbol penyambutan. Sebagai sebuah tarian daerah, tari

sembah Sigeah Penguten sangat menonjolkan ciri budaya adat istiadat Lampung, salah satunya bisa dilihat dari segi busana penari. Busana yang dikenakan adalah busana adat khas Lampung, lengkap dengan siger-mahkota yang biasa dikenakan oleh pengantin perempuan Lampung. Siger atau mahkota terbuat seluruhnya dari kuningan. Bentuknya seperti tanduk lebar dan pipih; bagian atasnya berlekuk ruji tajam berjumlah sembilan buah. Di setiap puncak lekukan diberi hiasan bunga cemara dari kuningan. Pakaian penari biasanya baju kurung berwarna putih (sesapur) yang pada sisi bagian bawahnya terdapat hiasan berbentuk koin berwarna perak atau emas yang digantung secara berangkai (rumbai ringgit). Untuk bagian bawah, penari mengenakan kain tapis, yaitu kain tradisional khas Lampung berupa sarung yang bersulam benang emas dengan ragam motif yang juga khas Lampung.

3 Sementara itu, atribut lain yang dikenakan penari adalah ikat pinggang dari uang ringgit Belanda bergambar Ratu Wihelmina, disebut dengan pending. Di atas pending, dikenakan lagi bulu serti, yaitu ikat pinggang yang terbuat dari kain beludru berlapis kain merah. Pada bagian atas ikat pinggang ini tampak kuningan yang dijahit sebagai penghias ikat pinggang. Tanggai adalah hiasan yang berbentuk seperti kuku berwarna keemasan yang dikenakan di jari penari. Tanggai dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai kuku. Tanggai inilah yang makin memberi kesan lentik pada jari-jari penari saat mereka melakukan gerakan yang memang banyak mengaplikasikan gerak tangan dan jari. Mulan temanggal dan buah jukum adalah hiasan yang dikenakan di leher seperti halnya kalung. Mulan temanggal terbuat dari lempeng kuningan, sementara buah jukum berbentuk serupa buah-buah kecil di atas kain yang dirangkai dengan benang menjadi untaian bunga. Gelang burung adalah gelang yang dikenakan pada lengan kiri dan kanan, tepatnya di bawah bahu. Berbentuk seperti burung bersayap, gelang ini juga terbuat dari bahan kuningan. Gelang lain yang juga menjadi aksesoris penari Tari Sembah Sigeah Penguten adalah gelang kana dan gelang arab. Gelang kana ini pun terbuat dari kuningan berukir yang dikenakan bersama-sama gelang arab pada lengan atas dan bawah.

(diolah dari sumber: <http://www.indonesia.travel/id/destination/>)

Pertanyaan:

1. Jelaskan garis besar isi teks deskripsi tersebut!
2. Jelaskan struktur teks deskripsi tersebut!
3. Jelaskan ciri bahasa yang khas yang kamu temukan pada teks deskripsi tersebut!

Rambu Jawaban

1. Garis besar isi teks deskripsi tersebut adalah:

Tari sembah adalah tari tradisional dari Provinsi Lampung. Tarian ini biasanya ditampilkan saat menyambut kedatangan tamu istimewa pada acara adat atau pun acara lainnya. Tujuannya adalah memberi penghormatan kepada tamu tersebut.

2. Struktur teks deskripsi:

- a. Deskripsi umum berisi penggambaran umum yang ada dalam teks berupa: benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut.

Tari sembah adalah tari tradisional dari Provinsi Lampung. Tarian ini biasanya ditampilkan saat menyambut kedatangan tamu istimewa pada acara adat atau pun acara lainnya. Tujuannya adalah memberi penghormatan kepada tamu tersebut. Selain sebagai ritual penyambutan, tari sembah pun kerap dipertunjukkan dalam upacara adat pernikahan masyarakat Lampung. Fungsinya selain untuk hiburan juga bentuk penyambutan bagi tetamu yang hadir di acara tersebut.

- b. Deskripsi bagian berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok, dan sebagainya serta penggambaran bagian-bagiannya.

Tari sembah berasal dari suku Pepadun. Mengingat banyaknya ragam tari sembah maka kini telah dibakukan namanya menjadi tari Sigeh Penguten. Penarinya beberapa orang sambil berdiri, duduk, dengan gerak seperti menyembah. Seorang penari utama di akhir penampilan tarian biasanya akan membawa kotak atau wadah sirih yang terbuat dari kuningan lalu disodorkan kepada tamu agung. Biasanya di wadah tersebut, tersimpan sirih, permen atau lainnya. Sang tamu diperkenankan mengambil

permen dari wadah tersebut sebagai simbol penyambutan. Sebagai sebuah tarian daerah, tari sembah Sigeah Penguten sangat menonjolkan ciri budaya adat istiadat Lampung, salah satunya bisa dilihat dari segi busana penari. Busana yang dikenakan adalah busana adat khas Lampung, lengkap dengan siger-mahkota yang biasa dikenakan oleh pengantin perempuan Lampung. Siger atau mahkota terbuat seluruhnya dari kuningan. Bentuknya seperti tanduk lebar dan pipih; bagian atasnya berlekuk ruji tajam berjumlah sembilan buah. Di setiap puncak lekukan diberi hiasan bunga cemara dari kuningan. Pakaian penari biasanya baju kurung berwarna putih (sesapur) yang pada sisi bagian bawahnya terdapat hiasan berbentuk koin berwarna perak atau emas yang digantung secara berangkai (rumbai ringgit). Untuk bagian bawah, penari mengenakan kain tapis, yaitu kain tradisional khas Lampung berupa sarung yang bersulam benang emas dengan ragam motif yang juga khas Lampung.

Sementara itu, atribut lain yang dikenakan penari adalah ikat pinggang dari uang ringgit Belanda bergambar Ratu Wihelmina, disebut dengan pending. Di atas pending, dikenakan lagi bulu serti, yaitu ikat pinggang yang terbuat dari kain beludru berlapis kain merah. Pada bagian atas ikat pinggang ini tampak kuningan yang dijahit sebagai penghias ikat pinggang. Tanggai adalah hiasan yang berbentuk seperti kuku berwarna keemasan yang dikenakan di jari penari. Tanggai dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai kuku. Tanggai inilah yang makin memberi kesan lentik pada jari-jari penari saat mereka melakukan gerakan yang memang banyak mengaplikasikan gerak tangan dan jari. Mulan temanggal dan buah jukum adalah hiasan yang dikenakan di leher seperti halnya kalung. Mulan temanggal terbuat dari lempeng kuningan, sementara buah jukum berbentuk serupa buah-buah kecil di atas kain yang dirangkai dengan benang menjadi untaian bunga. Gelang burung adalah gelang yang dikenakan pada lengan kiri dan kanan, tepatnya di bawah bahu. Berbentuk seperti burung bersayap, gelang ini juga terbuat dari bahan kuningan. Gelang lain yang juga menjadi aksesoris penari Tari Sembah Sigeah Penguten adalah gelang kana dan gelang arab. Gelang kana ini pun terbuat dari kuningan berukir yang dikenakan bersama-sama gelang arab pada lengan atas dan bawah.

3. Ciri bahasa teks deskripsi:

- a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.

Tari sembah berasal dari suku Pepadun. Mengingat banyaknya ragam tari sembah maka kini telah dibakukan namanya menjadi tari Sigeh Penguten. Penarinya beberapa orang sambil berdiri, duduk, dengan gerak seperti menyembah.

- b. Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra.

Sebagai sebuah tarian daerah, tari sembah Sigeh Penguten sangat menonjolkan ciri budaya adat istiadat Lampung, salah satunya bisa dilihat dari segi busana penari. Busana yang dikenakan adalah busana adat khas Lampung, lengkap dengan siger-mahkota yang biasa dikenakan oleh pengantin perempuan Lampung.

- c. Membuat pembaca merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Penarinya beberapa orang sambil berdiri, duduk, dengan gerak seperti menyembah. Seorang penari utama di akhir penampilan tarian biasanya akan membawa kotak atau wadah sirih yang terbuat dari kuningan lalu disodorkan kepada tamu agung

Lampiran 03

PENILAIAN TERTULIS
KETERAMPILAN MENANGKAP MAKNA TEKS DESKRIPSI

Petunjuk

1. Baca kembali teks deskripsi berjudul “Tari Sigeih Pengunten”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu alternatif jawaban yang paling benar.

Soal

1. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks deskripsi tersebut!

Jawab:

- a. Tari Sembah.
- b. Provinsi Lampung.
- c. Penari.

2. Identifikasi 2 kalimat yang menurut Anda menarik yang terdapat pada teks deskripsi tersebut!

Jawab:

- a. Selain sebagai ritual penyambutan, tari sembah pun kerap dipertunjukkan dalam upacara adat pernikahan masyarakat Lampung.
- b. Penarinya beberapa orang sambil berdiri, duduk, dengan gerak seperti menyembah.

3. Identifikasi ungkapan yang menurut Anda menarik yang terdapat pada teks deskripsi tersebut!

Jawab:

Selain sebagai *ritual penyambutan*, tari sembah pun kerap dipertunjukkan dalam upacara adat pernikahan masyarakat Lampung.

4. Menjawab pertanyaan literal

Siapakah nama ratu Belanda yang dijadikan atribut oleh penari sebagai ikat pinggang dari uang ringgit?

- A. Ratu Wihelmina
- B. Ratu Elisabeth
- C. Ratu Aisyah
- D. Ratu Diana

Kunci: A

5. Menjawab pertanyaan inferensial

Berdasarkan informasi yang kalian temukan dari bacaan di atas dapat kalian simpulkan bahwa dari berbagai atribut yang dikenakan oleh penari salah satunya adalah gelang, kecuali

- A. gelang burung
- B. gelang arab
- C. gelang kana
- D. gelang mawar

Kunci: D

6. Menjawab pertanyaan integratif

Berdasarkan informasi pada bacaan di atas, tulislah dua pelajaran penting yang dapat kalian petik dari bacaan di atas!

Jawab:

- a. Selain sebagai ritual penyambutan, tari sembah pun kerap dipertunjukkan dalam upacara adat pernikahan masyarakat Lampung.
- b. Sebagai sebuah tarian daerah, tari sembah Sigeh Penguten sangat menonjolkan ciri budaya adat istiadat Lampung, salah satunya bisa dilihat dari segi busana penari.

7. Menjawab pertanyaan evaluatif

Judul tulisan di atas adalah “Tari SigeH Pengunten”, menurut penilain kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab:

Sesuai, karena judul dan isi teks saling berkaitan yaitu mengenai asal tari SigeH Pengunten serta sejarah dan atribut yang digunakan oleh penarinya.

8. Menjelaskan keterkaitan isi teks yang positif dengan kehidupan sehari-hari.

Jawab:

Tarian ini biasanya ditampilkan saat menyambut kedatangan tamu istimewa pada acara adat atau pun acara lainnya. Tujuannya adalah memberi penghormatan kepada tamu tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 8 Yogyakarta
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Deskripsi
Tema	: Pengenalan Budaya Indonesia
Subtema	: Pasar Tradisional
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 pertemuan)

B. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek.	2.5.1 Terbiasa berperilaku tanggung jawab dalam memecahkan suatu masalah. 2.5.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah. 2.5.3 Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah. 2.5.4 Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.

		2.5.5 Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.
3	3.2 Memahami teks laporan hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Mengidentifikasi struktur teks deskripsi. 3.2.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks deskripsi.
4	4.2 Menangkap makna teks hasil observasi, deskripsi, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks deskripsi. 4.2.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis yang terkait dengan isi teks deskripsi. 4.2.3 Menemukan keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

1. Setelah membaca sebuah teks deskripsi, siswa mampu mengidentifikasi struktur teks dengan baik.
2. Setelah membaca sebuah teks deskripsi, siswa mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks dengan baik.

3. Selama proses pembelajaran tentang struktur dan ciri bahasa teks, siswa terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.
4. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa bersikap toleran dan banyak membantu.
5. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

Pertemuan ke-2

6. Setelah membaca teks deskripsi, siswa mampu menjelaskan isi yang terdapat dalam teks dengan baik.
7. Setelah membaca teks deskripsi, siswa mampu menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis yang terkait dengan isi teks dengan baik.
8. Setelah membaca teks deskripsi, siswa mampu menemukan keterkaitan isi teks dengan kehidupan sehari-hari.
9. Selama proses pembelajaran tentang isi teks dan ide pokok dari tiap paragraf, menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis, siswa terbiasa berinisiatif dan memberi pendapat dengan baik.
10. Selama proses pembelajaran tentang isi teks, ide pokok dari tiap paragraf, menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis, siswa terbiasa menunjukkan sikap toleran dan terbiasa membantu sejawat dengan baik.
11. Selama proses pembelajaran tentang isi teks, ide pokok dari tiap paragraf, menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis, siswa terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gestur yang menunjukkan sikap santun dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- a. Struktur teks deskripsi.
- b. Ciri bahasa teks deskripsi.
- c. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi
- d. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- e. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi.

Pertemuan ke-2

- a. Isi teks deskripsi.
- b. Keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa
- c. Kebiasaan bersikap percaya diri dengan berinisiatif dan banyak berpendapat saat berdiskusi
- d. Kebiasaan bersikap peduli dengan menunjukkan sikap toleran dan banyak membantu sejawat.
- e. Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur dalam berdiskusi

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*).
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*).
- Sintak :
 - 6) Membangun konteks.
 - 7) Pemodelan teks.
 - 8) Pemecahan masalah secara bersama.
 - 9) Pemecahan masalah secara individual.

G. Media, Alat, dan Sumber

4. Media Pembelajaran

Video tentang pasar tradisional Indonesia dan *power point*.

5. Alat dan bahan

Teks deskripsi tentang pasar tradisional Indonesia.

6. Sumber Belajar

Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi IV.

Jakarta: Balai Bahasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia:*

Wahana Pengetahuan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.2010. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

- 6) Siswa diajak guru mengingat suasana komunikasi di keluarga: ayah, ibu, kakak, dan adik untuk membangun hubungan antara guru dan siswa.
- 7) Siswa diarahkan guru untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 - 6 orang. Guru menarik perhatian peserta didik dengan menayangkan video tentang pasar tradisional Indonesia, kepada siswa dan diminta menebak isi informasinya.
- 8) Siswa, mewakili kelompok, memberikan pendapatnya secara bersungguh-sungguh berdasar pengetahuan awalnya.
- 9) Guru membangkitkan motivasi siswa dengan menyatakan bahwa setiap jawaban siswa pada dasarnya benar. Setiap jawaban yang kurang sempurna terhadap tebakan isi video disempurnakan oleh guru.
- 10) Guru menjelaskan manfaat belajar pokok bahasan teks deskripsi.

c. Kegiatan inti

- 1) Mengamati :
 - Siswa menjawab lima pertanyaan yang ada pada buku siswa hlm. 50 untuk membangun pemahaman tentang teks deskripsi.
 - Siswa membaca model teks tanggapan deskriptif yang ada pada buku siswa berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” dengan percaya diri, peduli dan santun.
 - Siswa mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks yang berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” dengan percaya diri, peduli dan santun.
- 3) Menanya :

- Siswa mempertanyakan tentang hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, dan sering muncul) yang terdapat pada teks deskripsi “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”.
- Siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks deskripsi berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” dalam diskusi kelompok kecil.
-

3) Mengumpulkan data /Membaca/Menulis :

- Siswa menemukan struktur teks deskripsi dalam teks “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”.
- Siswa menemukan ciri bahasa teks deskripsi dalam teks “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”.

4) Menalar/mencipta :

- Siswa mengaitkan isi teks deskripsi dengan kehidupan nyata
- Siswa mengomunikasikan hal-hal menarik dan dapat dinikmati dari teks deskripsi yang baru dibaca.
- Siswa menemukan makna kata sulit dalam teks deskripsi “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” dengan menggunakan kamus yang baik.
- Siswa menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang baru saja ditemukan dari kamus.
- Siswa menyusun tulisan teks deskripsi tentang subtema “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”.

10) Mengomunikasikan :

- Siswa menampilkan kerja ciri bahasa dan analisis struktur dan isi teks deskripsi berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”.
- Siswa mempresentasikan diskusi teks deskripsi tentang “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” secara kelompok.

cPenutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas untuk pengayaan atau remidi kepada siswa.

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan (10 menit)

- Siswa berdoa bersama.
- Siswa bersama guru mengatur tempat duduk sebelum pembelajaran.
- Guru menjelaskan manfaat belajar pokok bahasan teks deskripsi.

b. **Kegiatan inti (100 menit)**

6) Mengamati :

- Siswa membaca kembali teks deskripsi berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”, menikmati kekhasan imajinasinya, dan menangkap maknanya.

7) Menanya :

- Siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan dengan mengacu pada lima butir pertanyaan pada buku siswa (hlm. 52) sebagai pemandu pemahaman isi teks deskripsi.
- Siswa mencatat informasi yang didapat dari pembacaan teks deskripsi dan menangkap isi teks.

8) Mengumpulkan data :

- Dengan dipandu oleh guru, siswa memberikan komentar terhadap berbagai isi informasi yang didapat dari pembacaan teks deskripsi berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”. Komentar ditekankan pada keaslian pendapat siswa.
- Dalam diskusi kelompok, siswa membahas komentar masing-masing dengan sesama siswa.

- Dengan dipandu oleh guru, siswa memperkaya informasi tentang budaya, nilai, kebiasaan, sikap seseorang dari buku-buku referensi.

9) Menalar :

- Dengan dipandu oleh guru, siswa mengaitkan isi teks deskripsi yang dibaca siswa dengan kehidupan nyata siswa.
- Siswa menemukan makna kata sulit dalam teks deskripsi berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” dengan menggunakan kamus yang baik.
- Siswa menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang baru saja ditemukan dari kamus.

10) Mengomunikasikan :

- Siswa menjelaskan isi teks deskripsi berjudul “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta”.
- Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa menjelaskan keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari.
- Siswa mempresentasikan hasil tulisan teks deskripsi dengan subtema “Beringharjo, Pasar Tradisional Terlengkap di Yogyakarta” secara mandiri.

c. Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.
- Guru memberikan kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan tugas untuk pengayaan atau remidi kepada siswa.

1. Penilaian

4. Sikap spiritual dan sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi

LEMBAR OBSERVASI

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan bersyukur kepada Tuhan YME atas keberadaan bahasa Indonesia	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Percaya diri	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.	A2
		Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.	A3
3	Peduli	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.	A4
		Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.	A5
4	Santun	Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

5. Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- e. Bentuk Instrumen : Uraian non Objektif (UNO)
- f. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Mengenal struktur teks deskripsi	B1
2	Mengenal ciri bahasa teks deskripsi	B2
3	Memahami isi teks deskripsi	B3

Instrumen: lihat *Lampiran 02*.

6. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.4 Mengidentifikasi kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks deskripsi.	C1, C2, C3
4.1.5 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi teks deskripsi.	C4, C5, C6, C7
4.1.6 Menjelaskan keterkaitan isi teks deskripsi dengan kehidupan sehari-hari.	C8, C9, C10

Instrumen: lihat *Lampiran 03*.

Mengetahui

2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,
Bahasa Indonesia,

Yogyakarta, Agustus

Mahasiswa PPL

DWI MARTATI, S.Pd., M.Si.

NIP 19651009 198601 2 0003

DINDA AYESHA

NIM 11201241012

Lampiran 01

**LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL**

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
1	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.				
2	Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah.				
3	Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.				
4	Terbiasa toleran dalam memecahkan masalah.				
5	Terbiasa membantu sejawat dalam memecahkan masalah.				
6	Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.				

Keterangan:

SB = sangat baik

B = baik

C = cukup

K = kurang

Lampiran 02

**TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)
PENGETAHUAN STRUKTUR DAN CIRI BAHASA TEKS DESKRIPSI**

Petunjuk

1. Baca teks tanggapan deskripsi berjudul “Pasar Terapung Muara Kuin: Menikmati Denyut Nadi Pasar Tradisional di atas Air” berikut!
2. Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

**Pasar Terapung Muara Kuin: Menikmati Denyut Nadi Pasar
Tradisional di atas Air**



(sumber: www.google.co.id)

1. Pasar Terapung Muara Kuin adalah pasar terapung tradisional yang berada di atas sungai Barito di muara sungai Kuin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Para pedagang dan pembeli menggunakan jukung, sebutan perahu dalam bahasa Banjar. Pasar ini mulai setelah salat Subuh sampai selepas pukul 9 pagi. Keistimewaan di pasar ini adalah masih seringnya terjadi transaksi barter antar para pedagang berperahu yang dalam bahasa Banjar disebut *bapanduk*. Para pedagang wanita (*dukuh*) yang berperahu menjual hasil produksinya sendiri, sedangkan tangan kedua yang membeli dari para dukuh untuk dijual kembali disebut *panyambangan*.
2. Pada tahun 1526 Sultan Suriansyah mendirikan kerajaan di tepi sungai Kuin dan Barito yang kemudian menjadi cikal bakal kota Banjarmasin. Di tepian

sungai inilah awalnya berlangsung pusat perdagangan tradisional berkembang. Pedagangnya menggunakan perahu kecil yang terbuat dari kayu. Para pedagang ini kebanyakan adalah perempuan yang mengenakan pakaian tanggui dan caping lebar khas Banjar yang terbuat dari daun rumbia.

3. Keindahan pasar terapung dapat dinikmati beserta kehidupan masyarakatnya yang tinggal di sepanjang tepian sungai dengan suasana pedesaan khas Banjar. Datanglah pagi-pagi sekali untuk melihat kesibukannya sehingga menjadi pengalaman tersendiri. Pasar Terapung Muara Kuin berada di muara sungai Kuin dengan Sungai Barito dan mulai berdegup kegiatannya selepas Subuh hingga sekitar pukul 9 pagi. Di sini, pedagang dan pembeli menggunakan perahu yang disebut *jukung* atau perahu motor air yang disebut *kelotok*.
4. Beragam jenis barang dagangan seperti sayur mayur, buah-buahan, ikan segar, hasil kebun, hingga kuliner dan kudapan menjadi barang dagang utama. Dengan menyewa perahu *jukung* yang banyak berada di tepian sungai dan membayar uang sewa sebesar Rp.60.000,00 maka mengitari sungai atau ikut bertransaksi. Dapat juga menggunakan perahu motor air atau *kelotok* dengan harga sewa berkisar Rp50.000,00-Rp70.000,00 tergantung dari jumlah penumpang.
5. Keunikan kuliner di pasar terapung selain para pedagang sayuran dan buah-buahan yang menjual barang dagangannya di atas *jukung*, juga terdapat warung makan yang juga terapung. Soto Banjar ini merupakan makanan khas dari Banjarmasin yang makannya tidak dengan nasi melainkan dengan lontong. Nikmatilah soto banjar ini di atas perahu sambil melihat hilir mudik kapal dan perahu. Sotonya sendiri selain ada lontong dan kuah juga dilengkapi irisan-irisan daging ayam dan bihun dan tentunya es teh manisnya.
6. Jelas tema wisata di sini adalah berbelanja dan menghirup suasana tradisional berdagang. Ada banyak barang dagangan dapat dibeli di sini. Salah satu yang dapat dibeli adalah kain *sasirangan* sebagai kerajinan khas Kalimantan Selatan. Kain sasirangan ini dulunya digunakan sebagai ikat kepala (*laung*), juga sebagai sabuk yang dipakai lelaki atau sebagai selendang, kerudung, juga udut (*kemben*) wanita. Kain ini juga sebagai pakaian adat dipakai pada upacara-upacara adat, bahkan digunakan pada pengobatan orang sakit. Saat ini, kain sasirangan peruntukannya tidak lagi

untuk spiritual sudah menjadi pakaian untuk kegiatan sehari-hari dan merupakan ciri khas sandang dari Kalimantan Selatan.

(diolah dari sumber: <http://www.indonesia.travel/id/destination/>)

Pertanyaan:

1. Jelaskan garis besar isi teks deskripsi tersebut!
2. Jelaskan struktur teks deskripsi tersebut!
3. Jelaskan ciri bahasa yang khas yang kamu temukan pada teks deskripsi tersebut!

Rambu Jawaban

4. Garis besar isi teks deskripsi tersebut adalah:
Pasar Terapung Muara Kuin adalah pasar terapung tradisional yang berada di atas sungai Barito di muara sungai Kuin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
5. Struktur teks deskripsi:
 - a. Deskripsi umum berisi penggambaran umum yang ada dalam teks berupa: benda, tanda, dan sebagainya yang ada di dalam teks tersebut.

Pasar Terapung Muara Kuin adalah pasar terapung tradisional yang berada di atas sungai Barito di muara sungai Kuin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Para pedagang dan pembeli menggunakan jukung, sebutan perahu dalam bahasa Banjar. Pasar ini mulai setelah salat Subuh sampai selepas pukul 9 pagi. Keistimewaan di pasar ini adalah masih seringnya terjadi transaksi barter antar para pedagang berperahu yang dalam bahasa Banjar disebut *bapanduk*. Para pedagang wanita (*dukuh*) yang berperahu menjual hasil produksinya sendiri, sedangkan tangan kedua yang membeli dari para dukuh untuk dijual kembali disebut *panyambangan*.

Pada tahun 1526 Sultan Suriansyah mendirikan kerajaan di tepi sungai Kuin dan Barito yang kemudian menjadi cikal bakal kota Banjarmasin. Di tepian sungai inilah awalnya berlangsung pusat perdagangan tradisional berkembang. Pedagangnya menggunakan perahu kecil yang terbuat dari kayu. Para pedagang ini kebanyakan adalah perempuan yang mengenakan pakaian tanggui dan caping lebar khas Banjar yang terbuat dari daun rumbia.

- b. Deskripsi bagian berisi pengelompokan menurut jenis, kelompok, dan sebagainya serta penggambaran bagian-bagiannya.

Keindahan pasar terapung dapat dinikmati beserta kehidupan masyarakatnya yang tinggal di sepanjang tepian sungai dengan suasana pedesaan khas Banjar. Datanglah pagi-pagi sekali untuk melihat kesibukannya sehingga menjadi pengalaman tersendiri. Pasar Terapung Muara Kuin berada di muara sungai Kuin dengan Sungai Barito dan mulai berdegup kegiatannya selepas Subuh hingga sekitar pukul 9 pagi. Di sini, pedagang dan pembeli menggunakan perahu yang disebut *jukung* atau perahu motor air yang disebut *kelotok*.

Beragam jenis barang dagangan seperti sayur mayur, buah-buahan, ikan segar, hasil kebun, hingga kuliner dan kudapan menjadi barang dagang utama. Dengan menyewa perahu *jukung* yang banyak berada di tepian sungai dan membayar uang sewa sebesar Rp.60.000,00 maka mengitari sungai atau ikut bertransaksi. Dapat juga menggunakan perahu motor air atau *kelotok* dengan harga sewa berkisar Rp50.000,00-Rp70.000,00 tergantung dari jumlah penumpang.

Keunikan kuliner di pasar terapung selain para pedagang sayuran dan buah-buahan yang menjual barang dagangannya di atas *jukung*, juga terdapat warung makan yang juga terapung. Soto Banjar ini merupakan makanan khas dari Banjarmasin yang makannya tidak dengan nasi melainkan dengan lontong. Nikmatilah soto banjar ini di atas perahu sambil melihat hilir mudik kapal dan perahu. Sotonya sendiri selain ada lontong dan kuah juga dilengkapi irisan-irisan daging ayam dan bihun dan tentunya es teh manisnya.

Jelas tema wisata di sini adalah berbelanja dan menghirup suasana tradisional berdagang. Ada banyak barang dagangan dapat dibeli di sini. Salah satu yang dapat dibeli adalah kain *sasirangan* sebagai kerajinan khas Kalimantan Selatan. Kain *sasirangan* ini dulunya digunakan sebagai ikat kepala (*laung*), juga sebagai sabuk yang dipakai lelaki atau sebagai selendang, kerudung, juga *udat* (*kemben*) wanita. Kain ini juga sebagai pakaian adat dipakai pada upacara-upacara adat, bahkan digunakan pada pengobatan orang sakit. Saat ini, kain *sasirangan* peruntukannya tidak lagi

untuk spiritual sudah menjadi pakaian untuk kegiatan sehari-hari dan merupakan ciri khas sandang dari Kalimantan Selatan.

3) Ciri bahasa teks deskripsi:

- a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.

Pasar Terapung Muara Kuin adalah pasar terapung tradisional yang berada di atas sungai Barito di muara sungai Kuin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Para pedagang dan pembeli menggunakan jukung, sebutan perahu dalam bahasa Banjar

- b. Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra.

Keindahan pasar terapung dapat dinikmati beserta kehidupan masyarakatnya yang tinggal di sepanjang tepian sungai dengan suasana pedesaan khas Banjar.

- c. Membuat pembaca merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Datanglah pagi-pagi sekali untuk melihat kesibukannya sehingga menjadi pengalaman tersendiri. Pasar Terapung Muara Kuin berada di muara sungai Kuin dengan Sungai Barito dan mulai berdegup kegiatannya selepas Subuh hingga sekitar pukul 9 pagi. Di sini, pedagang dan pembeli menggunakan perahu yang disebut *jukung* atau perahu motor air yang disebut *kelotok*.

Lampiran 03

PENILAIAN TERTULIS
KETERAMPILAN MENANGKAP MAKNA TEKS DESKRIPSI

Petunjuk

1. Baca kembali teks deskripsi berjudul “Pasar Terapung Muara Kuin: Menikmati Denyut Nadi Pasar Tradisional di atas Air”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu alternatif jawaban yang paling benar.

Soal

9. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks deskripsi tersebut!

Jawab:

- a. Pasar Terapung.
- b. Sungai.
- c. Muara Kuin.

10. Identifikasi 2 kalimat yang menurut Anda menarik yang terdapat pada teks deskripsi tersebut!

Jawab:

- a. Pedagangnya menggunakan perahu kecil yang terbuat dari kayu.
- b. Keindahan pasar terapung dapat dinikmati beserta kehidupan masyarakatnya yang tinggal di sepanjang tepian sungai dengan suasana pedesaan khas Banjar.
- c. Keunikan kuliner di pasar terapung selain para pedagang sayuran dan buah-buahan yang menjual barang dagangannya di atas jukung, juga terdapat warung makan yang juga terapung

11. Identifikasi ungkapan yang menurut Anda menarik yang terdapat pada teks deskripsi tersebut!

Jawab:

- a. transaksi barter antar para pedagang berperahu yang dalam bahasa Banjar disebut *bapanduk*.
- b. sedangkan tangan kedua yang membeli dari para dukuh untuk dijual kembali disebut *panyambangan*.

12. Menjawab pertanyaan literal

Siapakah nama sultan yang mendirikan kerajaan di tepi sungai Kuin dan Barito yang kemudian menjadi cikal bakal kota Banjarmasin?

- E. Sultan Suriansyah
- F. Sultan Baddarudin
- G. Sultan Hasanuddin
- H. Sultan Syafruddin

Kunci: A

13. Menjawab pertanyaan inferensial

Apa istilah nama perahu yang digunakan untuk bertransaksi di pasar terapung?

....

- E. *kelotok*
- F. *bapanduk*
- G. *dukuh*
- H. jukung

Kunci: D

14. Menjawab pertanyaan integratif

Berdasarkan informasi pada bacaan di atas, tulislah dua pelajaran penting yang dapat kalian petik dari bacaan di atas!

Jawab:

- c. Keistimewaan di pasar ini adalah masih seringnya terjadi transaksi barter antar para pedagang berperahu yang dalam bahasa Banjar disebut *bapanduk*.
- d. Keindahan pasar terapung dapat dinikmati beserta kehidupan masyarakatnya yang tinggal di sepanjang tepian sungai dengan suasana pedesaan khas Banjar

15. Menjawab pertanyaan evaluatif

Judul tulisan di atas adalah “Pasar Terapung Muara Kuin: Menikmati Denyut Nadi Pasar Tradisional di atas Air”, menurut penilain kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab:

Sesuai, karena judul dan isi teks saling berkaitan yaitu mengenai asal daerah, nama, tempat serta sejarah dari pasar terapung Muara Kuin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

16. Menjelaskan keterkaitan isi teks yang positif dengan kehidupan sehari-hari.

Jawab:

Datanglah pagi-pagi sekali untuk melihat kesibukannya sehingga menjadi pengalaman tersendiri

Menampilkan *slideshow* tari-tari yang ada di Indonesia



Menampilkan *slideshow* Pasar Tradisional yang ada di Indonesia



Soal Pasar Tradisional

1. Cermatilah data buku berikut ini!

Buku berjudul *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP/MTs Kelas VIII* ditulis Sarwiji Suwandi diterbitkan di Jakarta oleh Gramedia Pustaka tahun 2007.

Data buku di atas jika ditulis menjadi daftar pustaka, penulisan yang tepat adalah ...

A. Sarwiji Suwandi. Tahun 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta:Gramedia Pustaka.

B. Suwandi, Sarwiji. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta:Gramedia Pustaka.

C. Sarwiji, Suwandi. 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta:Gramedia Pustaka.

D. Suwandi, Sarwiji. Tahun 2007. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Gramedia Pustaka: Jakarta.

2. Cermati data buku di bawah ini!

Sarah akan menulis teks deskripsi tentang pasar tradisional. Buku yang dijadikan sumber antara lain *Pandai Menulis Deskripsi* karangan Ari Kusmiatun, penerbitnya Erlangga yang diterbitkan pada tahun 2008 di Bandung.

Penulisan daftar pustaka yang tepat berdasarkan ilustrasi di atas adalah

A. Kusmiatun, Ari. 2008. *Pandai Menulis Deskripsi*. Bandung:Erlangga.

B. Ari Kusmiatun. 2008. *Pandai Menulis Deskripsi*. Bandung:Erlangga.

C. Ari, Kusmiatun. Tahun 2008. *Pandai Menulis Deskripsi*. Bandung:Erlangga.

D. Kusmiatun, Ari. Tahun 2008. *Pandai Menulis Deskripsi*. Bandung:Erlangga.

3. Penulisan daftar pustaka yang benar adalah

A. Chairul. 2014. "Pasar Ikan" http://id.wikipedia.org/Pasar_Ikan diunduh pada tanggal 14 Februari 2014 pukul 18.00 WIB.

B. http://id.wikipedia.org/Pasar_Ikan Chairul. 2014. "Pasar Ikan" diunduh pada tanggal 14 Februari 2014 pukul 18.00 WIB.

C. Diunduh pada tanggal 14 Februari 2014 pukul 18.00 WIB. Chairul. 2014. "Pasar Ikan" http://id.wikipedia.org/Pasar_Ikan

D. "Pasar Ikan" http://id.wikipedia.org/Pasar_Ikan Chairul. 2014. diunduh pada tanggal 14 Februari 2014 pukul 18.00 WIB.

4. Cermati data unduhan di bawah ini!
- Judul refrensi yang diunduh pada tanggal 8 Januari 2013 pukul 16.00 WIB yaitu Pasar Apung, ditulis oleh Bagaskara tahun 2013 dengan alamat webnya http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Apung.
- Penulisan daftar pustaka yang tepat berdasarkan ilustrasi di atas adalah
- A. Diunduh pada tanggal 8 Januari 2013 pukul 16.00 WIB. Bagaskara. 2013. “Pasar Apung” http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Apung
- B. Bagaskara. 2013. http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Apung “Pasar Apung” diunduh pada tanggal 8 Januari 2013 pukul 16.00 WIB.
- C. Bagaskara. 2013. “Pasar Apung” http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Apung diunduh pada tanggal 8 Januari 2013 pukul 16.00 WIB.
- D. Bagaskara. 2013. “Pasar Apung” diunduh pada tanggal 8 Januari 2013 pukul 16.00 WIB. http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_Apung
5. Dalam penulisan daftar pustaka yang diunduh dari internet, apabila nama pembuat *blog* tidak disertakan di dalam *blognya*, maka ditulis dengan
- A. Sinonim
- B. Antonim
- C. Anonim
- D. Homonim
6. Struktur teks deskripsi yang benar adalah ...
- A. 1. Deskripsi Bagian, 2. Deskripsi Manfaat
- B. 1. Deskripsi Umum, 2. Deskripsi Manfaat
- C. 1. Deskripsi Umum, 2. Deskripsi Bagian, 3. Deskripsi Manfaat
- D. 1. Deskripsi Umum, 2. Deskripsi Bagian
7. Pasar Apung merupakan pasar tradisional di Kalimantan Selatan yang selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Pasar ini telah menjadi salah satu ikon wisata bagi pemerintah provinsi Kalimantan Selatan.
- Struktur teks deskripsi** pada cuplikan teks di atas adalah. . . .
- A. Deskripsi bagian
- B. Deskripsi Manfaat

C. Deskripsi Umum

D. Definisi Umum

8. Yang **bukan** termasuk struktur teks deskripsi bagian pada kalimat di bawah ini adalah ...

A. Pasar Sukawati menyediakan berbagai produk lokal masyarakat Bali seperti kerajinan patung dari kayu, lukisan, pakaian-pakaian khas Bali beberapa produk lain yang memiliki unsur Bali.

B. Pasar Sukawati buka kira-kira jam 08.00 pagi dan tutup jam 18.00 sore, walaupun sekarang sudah berdiri toko-toko *modern* yang menawarkan oleh-oleh khas Bali tetapi Pasar Sukawati tetap menjadi favorit wisatawan, ini terbukti dengan ramainya wisatawan yang berkunjung ke pasar ini.

C. Pasar Sukawati berdekatan dengan obyek wisata lainnya seperti Batubulan dengan pertunjukan tari barongnya dan Celuk sebagai pusat kerajinan perak dan silver.

D. Pasar Sukawati adalah sebuah pasar seni yang sangat terkenal di Bali, terletak di kecamatan Sukawati, kabupaten Gianyar, Bali. Dari kota Denpasar ke arah timur kira-kira 15 km, sedangkan dari bandara Ngurah Rai kira-kira 25 km.

9. Suasana Pasar Apung yang berdesak-desakan antara perahu besar dan kecil saling mencari pembeli. Kebanyakan para pedagang adalah wanita. Menariknya, di Pasar Apung ini juga masih berlaku barter antar pedagang.

Yang tidak termasuk makna kata yang ada pada paragraf di atas adalah ...

A. Barter

B. Perahu

C. Apung

D. Pedagang

10. Paragraf di atas termasuk dalam struktur teks deskripsi yaitu ...

A. Deskripsi umum

B. Deskripsi manfaat

C. Deskripsi bagian

D. Definisi umum

11. Makna kata konotatif adalah makna kata yang bukan sebenarnya atau disebut dengan makna ...

A. Kiasan

B. Nyata

C. Umum

D. Bagian

E.

12. Ibu sedang menggulung tikar yang ada di ruang tamu.

Kalimat tersebut bermakna ...

A. Konotatif

B. Denotatif

C. Lesikal

D. Gramatikal

13. Kata *kambing hitam* dapat berarti kambing yang berwarna hitam dan memiliki arti lain yang berarti orang yang dipersalahkan. Kata *kambing hitam* tersebut termasuk dalam makna kata ...

A. Konotatif

B. Denotatif

C. Lesikal

D. Gramatikal

14. Kata di bawah ini yang termasuk contoh kata bermakna denotatif adalah ...

A. Buah bibir

B. Kutu buku

C. Si jago merah

D. Makan nasi

15. Suhu dalam ruangan itu semakin panas ketika peserta diskusi dalam ruangan itu saling beradu argumen.

Kalimat di atas bermakna ...

- A. Konotatif
- B. Denotatif
- C. Lesikal
- D. Gramatikal

DAFTAR PRESENSI

SISWA

DAFTAR NAMA SISWA

SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

NO.	NIS	NAMA SISWA	JK	KETERANGAN	
				Sen, 1-8-14	Sab, 6-8-14
1	16991	ALIFFA VIDYA SYAHFITRI	P	v	v
2	16992	ALMA YURINDA ARINIRAUDHA	P	v	v
3	16993	AYUNDA RAMADHANI	P	v	v
4	16994	AZZAHRA CARPATIA IBRAHIM	P	v	v
5	16995	BAHARUDDIN DIAS SAPUTRA	L	v	v
6	16996	BERNICA ARIELA JASMINE	P	v	v
7	16997	DUTA NORMA YUNITA	P	v	v
8	16998	FARREL EDGARAFI PRIADY	L	v	v
9	16999	GHOZI AZKA PRADITYA	L	v	v
10	17000	HANA SHAFIRA	P	v	v
11	17001	HIELDA THANIA	P	v	v
12	17002	ILMA TAZKYA	P	v	v
13	17003	IQBAL JAMIARSAD	L	v	v
14	17004	ISKAN MUSTAMIR	L	v	v
15	17005	KARTIKA ARIVIA KHAIRUNISA	P	v	v
16	17006	KARUNIA PERJUANGAN MUSTADL'AFIN	L	v	v
17	17007	LA LUNA ZAHRA WIRAWAN	P	v	v
18	17008	MANDA SHAKIRA PARAMASTRI	P	v	v
19	17009	MAYLANDARI EKA PUTRI	P	v	v
20	17010	MUHAMMAD AKMAL PRAMONO	L	v	v
21	17011	MUHAMMAD FATCHUL ALIM	L	v	v
22	17012	MUHAMMAD JIHAD 'ALIMI	L	v	v
23	17013	MUHAMMAD REZA	L	v	v
24	17014	NADHIFAH WAFIR ZAHRAH	P	v	v
25	17015	NADIA NUR UTAMININGSIH	P	v	v
26	17016	NASHRULLAH AKMAL RABBANI	L	v	v
27	17017	RAFI MANGGALA PUTRA	L	v	v
28	17018	RAKHA LISTAPUTRA	L	v	v
29	17019	RIZKA AFIFAH NUR KUSUMA	P	v	v
30	17020	SALMAA HERSIANA PUTRI	P	v	v
31	17021	SHAKILA ADISTY RAMADHANI	P	v	v
32	17022	TAUFIK KURNIAWAN	L	v	v

DAFTAR NAMA SISWA

SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

NO.	NIS	NAMA SISWA	JK	KETERANGAN	
				Rab, 3-8-14	Sab, 6-8-14
1	17023	ADELLA SAHDASALMA ALMIRA	P	v	v
2	17024	AISHA SYIFA AYUDIA	P	v	v
3	17025	ALYA AZZAHRA RAMADHANI	P	v	v
4	17026	ARGYA ZAHRA RAPUL HANISI	P	v	v
5	17027	ARINA CHASANAH GONZAGA PUTRI	P	v	v
6	17028	ARKAN DAFFA LAZUARDI	L	v	v
7	17029	ARKAN NADIM ANANTA	L	v	v
8	17030	ATHALLAH NAUFAL HADI	L	v	v
9	17031	AUFA HAMMAM MUHAMMAD	L	v	v
10	17032	AYLLA INDRARANI RAMADHANTI	P	v	v
11	17033	BAGAS LUHUR PAMBUDI	L	v	v
12	17034	DAFFA NAUFAL ARRAFI	L	v	v
13	17035	DEACH SWARI ANDITA	P	v	v
14	17036	DIVA KHAIRA KHANSABITA	P	v	v
15	17037	DWIKY JANGET PERMANA	L	v	v
16	17038	ERLYANA CITRA AMALIA	P	v	v
17	17039	FAIZ AKBAR PRATAMA	L	v	v
18	17040	FAIZA HUSNIA	P	v	v
19	17041	FAIZAL DHARMAWAN	L	v	v
20	17042	FAIZAL GAGAD NUR RAHMAN	L	v	v
21	17043	HAFIDA DWI NURAINI	P	v	v
22	17044	HAFIED WAHYUDI PUTRA	L	v	v
23	17045	IRA MEIDIANA PUTRI	P	v	v
24	17046	KHALDA SHAHIBA CHAIRUNNISA	P	v	v
25	17047	MAULIDA MAIZANI ASSABILA	P	v	v
26	17048	MOHAMMAD ABDURRAZZAK KAMAL	L	v	v
27	17049	MUHAMMAD FU'AD DHIYA 'ULHAQ	L	v	v
28	17050	RAFLY YOGANATHA	L	v	v
29	17051	RAHMAHAYU WIYANDANI	P	v	v
30	17052	SALSA BELLA MESITA OCTAVIANA	P	v	v
31	17053	SHAFANAURA ARTALITHA	P	v	v
32	17054	ZYAHWA AAN RIZQI RAHMADANI	P	v	v

DAFTAR NAMA SISWA**SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

NO.	NIS	NAMA SISWA	JK	KETERANGAN	
				Sen, 1-8-14	Jum, 5-8-14
1	17055	AKHMAL DIMAS PRATAMA	L	v	v
2	17056	ALDHYTIAN SURYA ARTHAKA	L	v	v
3	17057	AMALIA RAHMA ULFIANTI	P	v	v
4	17058	ANJANI KARUNIA SARI	P	v	v
5	17059	AN-NISA LUTHFIYYAH SALSABILA	P	v	v
6	17060	ASHABRINA NUR AZIZAH ANNAFI NUGRAHA	P	v	v
7	17061	AULIA PUTRI RAHADIAN	P	v	v
8	17062	AVELLANDRA DEWA RAJATAMA	L	v	v
9	17063	DETA ALVIONA SAPUTRI	P	v	v
10	17064	DEWI MASYITHOH	P	v	v
11	17065	DHIA NUR SABRINA	P	v	v
12	17066	DZAKY RADITYA WARDANA	L	v	v
13	17067	FAHREEZAN SHERAZ DIYALDIN	L	v	v
14	17068	FERNANDI ARYA SAPUTRA	L	v	v
15	17069	HANDRIYA SHAFAA NARESWARA WIBOWO	P	v	v
16	17070	HELMITAMA HIDAYATURROHMAN	L	v	v
17	17071	JASMINE ATHAYA RAMADANI	P	v	v
18	17072	JEVA LAVENTA DEVA	P	v	v
19	17073	KHASANAH KARTIKA DEWI	P	v	v
20	17074	LATHIFAH NURAINI	P	v	v
21	17075	LATIFAH MUTIARA HUSNAA	P	v	v
22	17076	MOCH. RIZKY FATIKHURROHMAN	L	v	v
23	17077	MUHAMMAD JAUHARRAZAN KAFFAHAYA SURYALUNARJATI	L	v	v
24	17078	NABILA MAHARANI RESPATRIA	P	v	v
25	17079	NADIA OCTAKUSUMA SARI	P	v	v
26	17080	RADEN BINTANG AGNA FADHILA	L	v	v
27	17081	RAFHAEL GRAITA WIDODO	L	v	v
28	17082	RUKMOYO ENDRAWAN	L	v	v
29	17083	SHAFATANIA	P	v	v
30	17084	UMAR FAUZAN LUHUR	L	v	v
31	17085	VINKA PUTRI CARISSA	P	v	v
32	17086	YUDHISTIRA WIRANUSA SUMANTRI	L	v	v

DAFTAR NAMA SISWA**SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

NO.	NIS	NAMA SISWA	JK	KETERANGAN	
				Rab, 3-8-14	Kam, 4-8-14
1	17087	ACHMAD AZRIL MUTAWAZIN	L	v	v
2	17088	AJENG RISYA NABILLA	P	v	v
3	17089	ANDIEN RAHMA ASHARY	P	v	v
4	17090	ANNISA NUR WIJAYANTI	P	v	v
5	17091	AULIA NUR SEPTIANI	P	v	v
6	17092	AYUNG FITRIANA WIDYAWATI	P	v	v
7	17093	BASKARA HASTA MANGGALA	L	v	v
8	17094	BERLIANA FARAH DIBA	P	v	v
9	17095	BINTANG WIRA MAHARDIKA	L	v	v
10	17096	DIVANISA HEAVENY EGA PUTRI	P	v	v
11	17097	EMBUN KINANTHI BESTARIE	P	v	v
12	17098	ERNINDA PUTRI RAODEA AHMAD	P	v	v
13	17099	GIOVANNI AKITA RIZALDY	L	v	v
14	17100	HILMI ROIHAN ANWAR	L	v	v
15	17101	LAURE CHIEKAL DIFFA PERTIWI SUSTIYONO	P	v	v
16	17102	MAHARANI ANINDIRA PUTRI	P	v	v
17	17103	MIFTAH FAJRI MADANI	L	v	v
18	17104	MUHAMMAD FADHLURRAHMAN ASYSYAKUR	L	v	v
19	17105	MUTHIA RIZKI AMALIA	P	v	v
20	17106	NABILAH AZIZAH RACHMI	P	v	v
21	17107	NURUL AINI	P	v	v
22	17108	RAHMATIA DESTRIANI	P	v	v
23	17109	REYNARD HANIF GHUFRON	L	v	v
24	17110	REZA SYATIFA	P	v	v
25	17111	SEKAR PRAMUDYAWARDHANI	P	v	v
26	17112	SHAFANDRA CAHYA LAZUARDI HIDAYAT	L	v	v
27	17113	SHIN SALSABILA HARUKIRANA	P	v	v
28	17114	SHOLIHA SARAH TSABITA	P	v	v
29	17115	SISKA ANANDA PUTRI	P	v	v
30	17116	WISNU ARYO JATMIKO	L	v	v
31	17117	YUDA NUGRADI WIJAYA	L	v	v
32	17118	ZAKARIA KHORI HERMAWAN	L	v	v

PENILAIAN PROSES

	'ALIMI															
23	MUHAMMAD REZA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	46	71
24	NADHIFAH WAFIR ZAHRAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	NADIA NUR UTAMININGSIH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	NASHRULLAH AKMAL RABBANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
27	RAFI MANGGALA PUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
28	RAKHA LISTAPUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
29	RIZKA AFIFAH NUR KUSUMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
30	SALMAA HERSIANA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
31	SHAKILA ADISTY RAMADHANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
32	TAUFIK KURNIAWAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80

Keterangan Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

2. Penilaian Sikap (Pertemuan ke-2)

Materi Pokok : Teks Deskripsi

Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2014

Tema : Pengenalan Budaya Indonesia

Jam Pelajaran ke- : 5-7

Sub Topik : Tari Saman

Kelas : VII.8

No.	Nama Siswa	Sikap														
		Religius	Keterbukaan	Ketekunan Belajar	Kerajinan	Tenggang Rasa	Kedisiplinan	Kerjasama	Ramah Dengan Teman	Hormat Pada Orang Tua	Kejujuran	Menepati Janji	Kepedulian	Tanggung Jawab	Jumlah Skor	Nilai
1	AKHMAL DIMAS PRATAMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
2	ALDHYTIAN SURYA ARTHAKA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
3	AMALIA RAHMA ULFIANTI	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85

32	YUDHISTIRA WIRANUSA SUMANTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
----	---------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----

Keterangan Penilaian:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

21	MUHAMMAD AQSHAL HIMAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
22	MUHAMMAD YUSUF	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	48	74	
23	NABILA MARSYANDA ALI	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	46	71	
24	NADIN RAHMA NUR AISYAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
25	NAFISA RAHMA KHAIRANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
26	NECTARINI ADENIA HERMAYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
27	NURYANA LESTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
28	RANGGA RAHMAN ARDIANSYAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
29	SATRIA AULIANSYAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
30	SHEVA MAULANA RAZAK FIRDAUSIY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
31	YANUAR PARLINDUNGAN SIMAMORA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	

Keterangan Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

22	HAFIED WAHYUDI PUTRA	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85
23	IRA MEIDIANA PUTRI	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	46	71
24	KHALDA SHAHIBA CHAIRUNNISA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	MAULIDA MAIZANI ASSABILA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	MOHAMMAD ABDURRAZZAK KAMAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
27	MUHAMMAD FU'AD DHIYA 'ULHAQ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
28	RAFLY YOGANATHA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	48	74
29	RAHMAHAYU WIYANDANI	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85
30	SALSA BELLA MESITA OCTAVIANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
31	SHAFI NAURA ARTALITHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
32	ZYAHWA AAN RIZKI RAHMADANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80

Keterangan Penilaian:

1. = Sangat Kurang
2. = Kurang
3. = Cukup
4. = Baik
5. = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

23	REYNARD HANIF GHUFRON	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
24	REZA SYATIFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	SEKAR PRAMUDYAWARDHANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	SHAFANDRA CAHYA LAZUARDI HIDAYAT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
27	SHIN SALSABILA HARUKIRANA	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48	74
28	SHOLIHA SARAH TSABITA	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	48	74
29	SISKA ANANDA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
30	WISNU ARYO JATMIKO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
31	YUDA NUGRADI WIJAYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
32	ZAKARIA KHORI HERMAWAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80

Keterangan Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

23	REYNARD HANIF GHUFRON	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
24	REZA SYATIFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	SEKAR PRAMUDYAWARDHANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	SHAFANDRA CAHYA LAZUARDI HIDAYAT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
27	SHIN SALSABILA HARUKIRANA	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71	
28	SHOLIHA SARAH TSABITA	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71	
29	SISKA ANANDA PUTRI	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	
30	WISNU ARYO JATMIKO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
31	YUDA NUGRADI WIJAYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
32	ZAKARIA KHORI HERMAWAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	

Keterangan Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

22	MUHAMMAD YUSUF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
23	NABILA MARSYANDA ALI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
24	NADIN RAHMA NUR AISYAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	NAFISA RAHMA KHAIRANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	NECTARINI ADENIA HERMAYANTI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
27	NURYANA LESTARI	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71	
28	RANGGA RAHMAN ARDIANSYAH	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71	
29	SATRIA AULIANSYAH	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	
30	SHEVA MAULANA RAZAK FIRDAUSIY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
31	YANUAR PARLINDUNGAN SIMAMORA	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	
32	ALEHANDRO RAKHMAD AKBARIIN	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	

Keterangan Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

8	AVELLANDRA DEWA RAJATAMA	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71
9	DETA ALVIONA SAPUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
10	DEWI MASYITHOH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
11	DHIA NUR SABRINA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
12	DZAKY RADITYA WARDANA	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71
13	FAHREEZAN SHERAZ DIYALDIN	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71
14	FERNANDI ARYA SAPUTRA	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71
15	HANDRIYA SHAFAA NARESWARA WIBOWO	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71
16	HELMITAMA HIDAYATURROHMAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
17	JASMINE ATHAYA RAMADANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
18	JEVA LAVENTA DEVA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	48	74
19	KHASANAH KARTIKA DEWI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
20	LATHIFAH NURAINI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
21	LATIFAH MUTIARA HUSNAA	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52	85
22	MOCH. RIZKY FATIKHURROHMAN	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85

23	MUHAMMAD JAUHARRAZAN KAFFAHAYA SURYALUNARJATI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
24	NABILA MAHARANI RESPATRIA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	NADIA OCTAKUSUMA SARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	RADEN BINTANG AGNA FADHILA	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	54	83	
27	RAFHAEL GRAITA WIDODO	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71	
28	RUKMOYO ENDRAWAN	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71	
29	SHAFATANIA	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	
30	UMAR FAUZAN LUHUR	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	
31	VINKA PUTRI CARISSA	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	
32	YUDHISTIRA WIRANUSA SUMANTRI	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	

Keterangan Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

	PUTRA															
23	IRA MEIDIANA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
24	KHALDA SHAHIBA CHAIRUNNISA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	MAULIDA MAIZANI ASSABILA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	MOHAMMAD ABDURRAZZAK KAMAL	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	46	71
27	MUHAMMAD FU'AD DHIYA 'ULHAQ	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	48	74
28	RAFLY YOGANATHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
29	RAHMAHAYU WIYANDANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
30	SALSA BELLA MESITA OCTAVIANA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
31	SHAFANAURA ARTALITHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
32	ZYAHWA AAN RIZQI RAHMADANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80

Keterangan Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Amat Baik

$$NILAI = \frac{PEROLEHAN SKOR}{SKOR MAKSIMUM} \times 100$$

24	NADHIFAH WAFIR ZAHRAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
25	NADIA NUR UTAMININGSIH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80
26	NASHRULLAH AKMAL RABBANI	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	48	74	
27	RAFI MANGGALA PUTRA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	48	74	
28	RAKHA LISTAPUTRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
29	RIZKA AFIFAH NUR KUSUMA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
30	SALMAA HERSIANA PUTRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	
31	SHAKILA ADISTY RAMADHANI	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	55	85	
32	TAUFIK KURNIAWAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	80	

Keterangan Penilaian:

- 1 = SangatKurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = AmatBaik

$$NILAI = \frac{PEROLEHANSKOR}{SKORMAKSIMUM} \times 100$$

Guru Pembimbing,

Dwi Martati, S.Pd., M.Si.
NIP 19540116 19810 3 2003

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa,

Dinda Ayesha
NIM11201241012

JURNAL REFLEKSI

JURNAL REFLEKSI

Selama melakukan PPL, saya telah mengajar sebanyak 10 kali dengan menggunakan 4 RPP mata pelajaran Bahasa Indonesia (RPP dibuat oleh guru pembimbing) dan diberi kesempatan untuk mengampu siswa kelas VII.6, VII.7, VII.8, VII.9 dan VII.10. Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tanggal 1 September 2014 – 6 September 2014. Alokasi waktu setiap jam pelajaran adalah 40 menit. Siswa kelas VII SMP Negeri 8 Yogyakarta telah menggunakan Kurikulum 2013. Adapun jadwal mengajar yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

No.	Hari / tanggal		kelas	Materi
		Jam ke-		
1.	Senin, 1 September 2014	ke-2 sampai ke-4	VII. 6	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
2.	Senin, 1 September 2014	Ke-5smpai ke-7	VII.8	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
3.	Selasa, 2 September 2014	Ke-1 sampai ke-3	VII. 10	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
4.	Rabu, 3 September 2014	Ke-1smpai ke-3	VII. 7	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
5.	Rabu, 3 September 2014	Ke-6smpai ke-8	VII. 9	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Tari Saman Materi: Teks Deskripsi
6.	Kamis, 4 September	Ke-5smpai	VII. 9	Tema: Pengenalan Budaya

	2014	ke-7		Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
7.	Jum'at, 5 September 2014	Ke-1sampai ke-3	VII. 10	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
8.	Jum'at, 5 September 2014	Ke-4& ke-6	VII. 8	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
9.	Sabtu, 6 September 2014	Ke-1sampai ke-3	VII. 7	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi
10.	Sabtu, 6 September 2014	Ke-4sampai ke-6	VII. 9	Tema: Pengenalan Budaya Indonesia Subtema: Pasar Tradisional Materi: Teks Deskripsi

Refleksi selama saya melakukan PPL akan saya uraikan secara keseluruhan. Selama 10 kali mengajar dengan 2 materi yang berbeda dan 5 kelas yang saya ampu, saya menggunakan skenario yang sama dan hal itu memang sesuai permintaan dari guru pembimbing. Adapun skenarionya adalah:

1. **Pembukaan:** saya memberi salam, berdoa, mempresensi dan mengaitkan dengan pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan terdahulu.

2. **Inti:** saya menyampaikan materi dengan menggunakan media *powerpoint* dan saya menayangkan video tentang materi tersebut pada **subtema Tari Samansiswa** ditayangkan cuplikan video pertunjukan tari Sigeh Penguntendan pada **subtema Pasar Tradisional** siswa ditayangkan video keadaan pasar Terapung Banjarmasin.
3. Setelah menayangkan video, saya meminta siswa untuk menyampaikan observasinya dari video yang saya tampilkan, dan hal ini cukup berhasil untuk merangsang siswa berlatih berbicara sekaligus belajar mengobservasi.

Setelah mengajar saya diberi **evaluasi oleh guru pembimbing**, beliau mengatakan:

1. Jika saya masih kurang dalam memotivasi siswa.
2. Penyampaian materi sudah cukup baik
3. Media yang digunakan sudah cukup baik
4. Saya masih kaku dalam berinteraksi dengan siswa-siswa.

